

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUTHOLA'AH SISWA
KELAS IX MTS WALI SONGO PUTRA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

NUR KHOLIS

NIM. 20236202020010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN

PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO

2027

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUTHOLA'AH SISWA
KELAS IX MTS WALI SONGO PUTRA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

Nur Kholis

NIM. 20236202020010

Pembimbing :

Dr. A'ang Yusril Musyafa', S.E.I., MM.

NIDN. 2105018301

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

2027



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar, Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Nur Kholis

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama	: Nur Kholis
NIM	: 20236202020010
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muthola'Ah Siswa Kelas Ix MTs Wali Songo Putra"

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 15 Juni 2027
Pembimbing

Dr. A'ang Yusril Musyafa, M.M



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muthola' Ah Siswa Kelas IX MTs Wali Songo Putra
Nama : Nur Kholis
NIM : 20236202020010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Juli 2027 M

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang pendidikan.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Siti Musarofah, M.Fil.I. ()
Sekretaris : Iin Supriyanti, M. Pd.I. ()
Penguji : Dr. Alwi Mudhofar, M.Pd.I. ()

Ponorogo, 1 Juli 2027 M

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM




Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

NIDN. 2104059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Nur Kholis

NIM : 20236202020010

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul :

“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muthola’Ah Siswa Kelas Ix Mts Wali Songo Putra”

Secara Keseluruhan Adalah Hasil Karya Saya Sendiri, Kecuali Bagian Tertentu Yang Dirujuk Sumbernya.

Jika Dikemudian Hari Terbukti Karya Ini Merupakan Duplikat, Tiruan, Atau Dibuat Oleh Orang Lain Secara Keseluruhan Atau Sebagian Besar Dan Dapat Dibuktikan Kebenarannya, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi.

Ponorogo, 26 Juni 2027



buat Pernyataan,

Nur Kholis

NIM. 20236202020010

ABSTRAK

Kholis, Nur. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muthola’ah Siswa Kelas IX MTs Wali Songo Putra”. *Skripsi*. 2027. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing : Dr. A'ang Yusril Musyafa, S.E.I., M.M

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Mutholaah, Powerpoint

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam telah mengalami modernisasi, termasuk melalui pembelajaran muthola’ah. Namun, metode pengajaran yang masih konvensional di MTs Wali Songo Putra dinilai kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media PowerPoint menjadi alternatif inovatif karena mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi PowerPoint dalam pembelajaran muthola’ah serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IX.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media PowerPoint dalam proses pembelajaran Muthola’ah pada siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar. Kajian ini mencakup bagaimana guru memanfaatkan PowerPoint dalam menyampaikan materi, membangun interaksi selama pembelajaran, dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam membaca teks berbahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah penerapan media PowerPoint dalam pembelajaran muthola’ah.

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa media PowerPoint memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Muthola’ah siswa. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,487, dapat disimpulkan bahwa 48,7% variasi dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media ini, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$) menandakan bahwa pengaruh tersebut secara statistik sangat berarti, sehingga media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

الملخص

خالص، نور تأثير استخدام وسائل التعلم (باور بوينت) في تحسين نتائج تعلم المطالعة لطلاب الصف التاسع بمدرسة والي سنعو الإسلامية المتوسطة للبنين". رسالة البكالوريوس، ٢٠٢٥. برنامج تعليم اللغة العربية، كلية التربية، معهد الدراسات الإسلامية الرياضية، معهد والي سنعو نغبر بونوروغو. المشرف: الدكتور أغان يسري المشنقى، شهادة الماجستير في التجارة

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، المطالعة، باور بوينت

تلعب التربية دوراً مهماً في تحسين جودة الموارد البشرية. وقد شهدت المعاهد الإسلامية، مثل المعرفة (البسنترن)، تطوراً حديثاً، بما في ذلك في تعليم مطالعة النصوص. إلا أن أسلوب التدريس التقليدي المتبع في مدرسة متوسطة (معرفة) والي سنعو بتر يعتبر غير فعال في تحسين فهم الطلاب. ويعتبر استخدام وسائط الباور بوينت بديلاً مبتكراً، لقدرته على عرض المواد بشكل جذاب وتفاعلي. يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق الباور بوينت في تعليم مطالعة النصوص، وكذلك تأثيره على نتائج تعلم طلاب الصف التاسع. كما يهدف البحث إلى دراسة كيفية استخدام المعلم للباور بوينت في شرح المواد، وبناء التفاعل أثناء الدرس، وتأثيره على فهم الطلاب لقراءة النصوص باللغة العربية.

Quasi-Experimental) استخدم في هذه الدراسة المنهج الكمي بتصميم التجربة الشبه منهجية وشملت العينة طلاب الصف التاسع في مدرسة والي سنعو بتر، وقسموا إلى مجموعتين: (Design) مجموعة تجريبية ومجموعة ضابطة. وتم جمع البيانات من خلال اختبارات نتائج التعلم، ثم جرى تحليلها إحصائياً للتأكد مما إذا كان هناك فرق معنوي بين المجموعتين بعد استخدام الباور بوينت في تعليم مطالعة النصوص.

أظهر التحليل الكمي من خلال طريقة الانحدار الخطي البسيط أن وسيلة الباور بوينت لها تأثير معنوي نسبة 0.487، (R^2) على نتائج تعلم الطلاب في مادة مطالعة النصوص. وقد بلغت قيمة معامل التحديد مما يدل على أن 48.7% من تغيرات نتائج التعلم تُفسر باستخدام هذه الوسيلة، في حين أن النسبة المتبقية تعود إلى عوامل أخرى. كما أن قيمة الدلالة الإحصائية التي بلغت 0.002، وهي أقل من 0.05، تؤكد أن التأثير معنوي إحصائياً، ويثبت فعالية الباور بوينت في تحسين أداء الطلاب التعليمي.

MOTTO

"Sebaik - Baiknya manusia ialah ia yang bermanfaat bagi sesamanya dan baik
budi pekertinya"

"Sesungguhnya setelah Kesusahan ada Kemudahan"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT Peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Siti Khotimah yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, nasehat serta do’a yang tiada henti-hentinya, semoga kebahagiaan dan kedamaian tetap menyertai beliau.
2. Kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap aktivitasku.
3. Keluarga besar Asatidz dan Ustadzat Pondok Pesantren “WaliSongo” Ngabar, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Rekan-rekan seperjuangan pengabdian ke-55, rekan kerja, rekan ngopi, rekan susah dan senang bersama.
5. Almamaterku seluruh Mahasiswa/i IAI. Riyadlotul Mujahidin khususnya Fakultas Tarbiyah angkatan 2021, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Al-Hamdulillah kepada Allah Subhanahu wata'ala, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahapeserta didiknya.
3. Ibu Ika Wahyu Susiani, M.Pd. Selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang juga telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahapeserta didiknya.
4. Bapak Dr. A'ang Yusril Musyafa, M.M selaku pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta nasehat dalam penulisan ini.
5. Bapak H. Said Abadi, Lc., MA Selaku direktur, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Atas budi baik dan bantuan beliau, peneliti ucapkan terimakasih dan semoga sekripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti. Aamiin - aamiin ya Rabbal'Alamiin

Ponorogo, 20 Juni 2027
Penulis

Nur Kholis

NIM. 20236202020010

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	IV
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	V
ABSTRAK	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Batasan Masalah	23
1. Jenis Media Pembelajaran	23
2. Subjek Penelitian	24
3. Fokus Pembelajaran	24
4. Instrumen Pengukuran	24
5. Batasan Jenis PowerPoint	24
C. Rumusan Masalah	25
D. Tujuan Penelitian	25
E. Manfaat Penelitian	26
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	30
A. Landasan Teori	30
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Berpikir	49
D. Pengajuan Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Rancangan Penelitian	54

B.	Populasi, Sampel Dan Responden	56
C.	Instrumen Pengumpulan Data	59
D.	Teknik Pengumpulan Data	62
E.	Uji Prasyarat Analisis	65
1.	Uji Validitas	66
2.	Uji Reabilitas.....	67
3.	Asumsi Klasik	68
F.	Teknik Analisis Data	70
G.	Regresi Sederhana	71
BAB IV HASIL PENELITIAN		74
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
B.	Deskripsi Data	78
C.	Uji Prasyarat Analisis	84
D.	Analisis Data (Pengujian Hipotesis)	90
E.	Pembahasan dan Interpretasi	94
BAB V PENUTUP		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN		104
A.	Lampiran Gambar Powerpoint Mengajar	104
B.	Lampiran Dokumentasi Mengajar menggunakan Powerpoint	104
C.	Lampiran Soal Pre-test & Post-test (MUTHOLAAH IX MTs)	105
D.	Lampiran Hasil Uji Validitas Butir Soal Pre-test dan Post	110
E.	Lampiran Hasil Uji Reliabilitas	111
F.	Lampiran Hasil Uji Normalitas	112
G.	Lampiran Hasil Uji Homogenitas	113
H.	Lampiran Hasil Uji Linearitas	114
I.	Lampiran Hasil Uji T	115
J.	Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	120
K.	Lampiran Surat Izin Penelitian	127

L. Lampiran Surat Keterangan Izin Penelitian	122
RIWAYAT HIDUP	129
A. Identitas Diri	129
B. Riwayat Pendidikan	129
1. Pendidikan Formal	129

DAFTAR TABEL

No	Angka Tabel	Judul
1.	3.1	Jumlah populasi siswa kelas IX MTs Wali Songo Ngabar Putra
2.	3.2	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data
3.	4.1	Deskripsi Data Nilai Pre-test dan Post-test
4.	4.2	Hasil Angket Respon Siswa terhadap Media PowerPoint (Kelas IX A)
5.	4.3	Hasil Uji Validitas Soal dengan Media PowerPoint
6.	4.4	Hasil Uji Validitas Soal dengan Konvensional
7.	4.5	Hasil Uji Reliabilitas
8.	4.6	Hasil Uji Normalitas
9.	4.7	Hasil Uji Homogenitas
10.	4.8	Hasil Uji Linearitas
11.	4.9	Hasil Uji t (Paired Sample t-Test)
12.	4.10	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
13.	3.1	Jumlah populasi siswa kelas IX MTs Wali Songo Ngabar Putra
14.	3.2	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data
15.	4.1	Deskripsi Data Nilai Pre-test dan Post-test
16.	4.2	Hasil Angket Respon Siswa terhadap Media PowerPoint (Kelas IX A)
17.	4.3	Hasil Uji Validitas Soal dengan Media PowerPoint

DAFTAR GAMBAR

No	Angka Tabel	Judul
1.	2.1	Paradigma sederhana
2.	3.4	Rumus Validitas

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Lampiran Gambar Powerpoint Mengajar
2.	Lampiran Dokumentasi Mengajar menggunakan Powerpoint
3.	Lampiran Soal Pre-test & Post-test (MUTHOLAAH IX MTs)
4.	Lampiran Hasil Uji Validitas
5.	Lampiran Hasil Uji Reliabilitas
6.	Lampiran Hasil Uji Normalitas
7.	Lampiran Hasil Uji Homogenitas
8.	Lampiran Hasil Uji Linearitas
9.	Lampiran Hasil Uji T
10.	Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
11.	Lampiran Surat Izin Penelitian
12.	Lampiran Surat Keterangan Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek intelektual, keterampilan, maupun karakter. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu agar dapat berfungsi secara efektif dalam masyarakat serta mencapai potensi diri yang optimal. Pendidikan berlangsung di berbagai tempat, seperti sekolah, keluarga dan masyarakat¹.

Sejarah pendidikan di Indonesia mengalami perjalanan panjang yang dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya, politik, dan kekuasaan dari masa ke masa. Pada masa sebelum penjajahan, pendidikan bersifat informal dan dilakukan secara turun-temurun melalui keluarga, adat, dan lembaga keagamaan seperti pesantren. Masuknya kolonialisme Belanda membawa sistem pendidikan formal yang diskriminatif, hanya terbuka untuk kalangan elite dan keturunan Eropa.

Upaya pembaruan muncul di awal abad ke-20 dengan gerakan nasionalisme pendidikan, ditandai oleh pendirian Taman Siswa oleh Ki Hajar Dewantara pada tahun 1922 sebagai bentuk perlawanan terhadap sistem kolonial. Pada masa pendudukan Jepang, pendidikan digunakan sebagai alat

¹ Fajar Defitrika dan Fitri Nur Mahmudah, (2021). *“Development of Life Skills Education as Character Building”*, *International Journal of Educational Management and Innovation* 2, no. 1

propaganda dan aksesnya sangat terbatas. Setelah kemerdekaan tahun 1945, Indonesia mulai membangun sistem pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah mewajibkan pendidikan dasar dan terus mengembangkan kurikulum yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pada masa Orde Baru, pendidikan menjadi alat pembangunan nasional dengan pendekatan sentralistik dan doktriner. Era Reformasi membawa perubahan besar, termasuk desentralisasi pendidikan, kebebasan akademik, serta perkembangan teknologi pendidikan. Meskipun banyak kemajuan telah dicapai, tantangan seperti ketimpangan akses, kualitas pengajaran, dan infrastruktur pendidikan masih menjadi perhatian hingga kini.²

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang tumbuh dari tradisi keagamaan masyarakat Nusantara sejak masa awal penyebaran Islam. Awal mula pesantren tidak dapat dipisahkan dari peran para wali, terutama Wali Songo di Jawa, yang mengajarkan Islam dengan pendekatan budaya lokal. Pesantren berkembang sebagai pusat pendidikan dan dakwah, di mana santri tinggal di lingkungan pondok dan belajar ilmu agama seperti tafsir, fikih, hadits, tasawuf, dan bahasa Arab secara langsung dari seorang kiai. Sistem ini menciptakan hubungan erat antara guru (kiai) dan murid (santri), serta membentuk nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, dan

² Anggia Utami Dewi. (2021). *“Curriculum Reform in the Decentralization of Education in Indonesia: Effect on Students’ Achievements”*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 7.

kemandirian.³

Pada masa kolonial Belanda, pesantren menjadi simbol perlawanan kultural dan spiritual terhadap dominasi Barat, tetap bertahan meskipun tidak termasuk dalam sistem pendidikan formal kolonial. Seiring kemerdekaan dan perubahan zaman, pesantren mulai mengalami transformasi. Banyak pesantren yang mengadopsi kurikulum nasional, membuka jenjang pendidikan formal seperti madrasah dan sekolah umum, bahkan perguruan tinggi. Meskipun modernisasi terjadi, pesantren tetap mempertahankan identitas keagamaannya sebagai pusat pembentukan karakter dan moral bangsa. Pesantren saat ini berperan penting dalam membangun pendidikan berbasis nilai dan keberagaman dalam masyarakat Indonesia.⁴

Pendidikan di pesantren adalah sistem pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam, Pendidikan di pesantren modern merupakan perpaduan antara pendidikan agama Islam tradisional dengan pendidikan umum yang lebih modern. Di pesantren jenis ini, santri tidak hanya diajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum seperti matematika, sains, bahasa, dan teknologi. Tujuannya adalah untuk mencetak santri yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman. Pesantren modern seringkali mengadopsi kurikulum yang lebih terstruktur, menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta memfasilitasi

³ Susmihara, "Wali Songo dan Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara," *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.24252/rihlah.v5i2.4168>.

⁴ Afif Ramdlani, Sa'diyatul Ulya, dan Ainul Hikam, "Modernisasi Pendidikan Pesantren Aswaja: Pengembangan Kurikulum Berbasis Identitas dan Kontinuitas," *An Nahdhoh Jurnal Kajian Islam Aswaja* 4, no. 1 (2024): 20–35, <https://doi.org/10.33474/annahdhoh.v4i1.21684>.

penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar⁵.

Dalam konteks pendidikan di Pesantren Modern, pembelajaran muthola'ah, yaitu kemampuan memahami cerita dalam bahasa arab dengan benar, merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pesantren Modern baik di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah. Muthola'ah tidak hanya mencakup kemampuan membaca cerita dalam Bahasa Arab yang benar, tetapi juga pemahaman terhadap Makna dan isi bacaan. Keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan religius santri, karena didalam Pelajaran Mutholaah terdapat banyak pelajaran hidup yang bisa diambil dan diamalkan.

Namun, meskipun memiliki nilai yang sangat tinggi dalam pendidikan Pesantren, pengajaran muthola'ah di MTs Wali Songo Putra, masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional, seperti ceramah dan pembacaan secara bersama-sama, yang dinilai kurang efektif dalam merangsang minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada metode tradisional, seperti papan tulis dan buku teks, yang kurang mampu memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Sistem pembelajaran melalui PowerPoint merupakan bagian dari inovasi dalam dunia pendidikan yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. PowerPoint

⁵ Binti Nur Afifah dan Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan: Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional- Modern Terintegrasi," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (Maret 2021): 14–36, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.238>.

berfungsi sebagai media presentasi visual yang memungkinkan guru menyajikan materi secara terstruktur, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Slide PowerPoint dapat memuat elemen-elemen multimedia seperti teks, gambar, grafik, audio, dan video yang memperkaya pengalaman belajar dan membantu pemahaman konsep secara menyeluruh. Tampilan visual yang sistematis membuat materi lebih fokus dan mudah diikuti, terutama dalam menjelaskan poin-poin penting dan alur pembelajaran.⁶

Dalam konteks pembelajaran modern seperti student centered learning, PowerPoint mendorong keterlibatan aktif siswa karena guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi. Guru dapat menyisipkan kuis, pertanyaan reflektif, atau aktivitas diskusi langsung dalam slide, menjadikan proses belajar lebih interaktif. Meski demikian, penggunaan PowerPoint harus dirancang secara pedagogis, dengan memperhatikan prinsip multimedia seperti keseimbangan antara elemen visual dan verbal, serta alur penyampaian yang logis.⁷

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, PowerPoint juga menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran seperti Muthola'ah. Penggunaan PowerPoint dalam Muthola'ah memungkinkan penyajian materi bacaan bahasa Arab secara lebih menarik dan fleksibel, disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta

⁶ Iik Karimah, Agus Hamdani, Lina Siti Nurwahidah, dan Deasy Aditya Damayanti, "Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran PowerPoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no.1 (2023): 25, <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6022>.

⁷ Yukiko Inoue-Smith and Shuyan Wang, "College-based Case Studies in Using PowerPoint Effectively," *Cogent Education* 3, no. 1 (2016): n.p., doi:10.1080/2331186X.2015.1127745.

kecepatan belajar siswa. Bahkan, materi yang disampaikan dapat diulangi kapan saja secara bersama, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti PowerPoint, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, dan suara, dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman siswa dan membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, media pembelajaran digital seperti PowerPoint dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif siswa.

Menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran mutlak (membaca dan memahami kitab) di pesantren memiliki beberapa kelebihan. Pertama, PowerPoint memungkinkan pengajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan visual, teks, dan animasi yang membantu menjelaskan materi secara lebih jelas dan mudah dipahami. Kedua, PowerPoint dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih terstruktur, membuat siswa lebih fokus pada pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Selain itu, media ini juga memungkinkan untuk menyajikan materi dengan lebih interaktif, seperti dengan menambahkan pertanyaan atau diskusi yang dapat meningkatkan partisipasi santri. Ketiga, PowerPoint memungkinkan pengajaran untuk lebih efektif, terutama jika digunakan dalam kombinasi dengan media lainnya (misalnya, audio atau video) yang bisa memperkaya

pengalaman belajar⁸.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keefektifan media digital dalam pembelajaran, penggunaan Power Point dalam pembelajaran muthola'ah, khususnya di MTs Wali Songo Putra, belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran digital PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar muthola'ah siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di madrasah, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh media PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Batasan Masalah

Untuk memberikan fokus yang jelas pada penelitian ini, beberapa batasan masalah ditetapkan sebagai berikut :

1. Jenis Media Pembelajaran

Penelitian ini hanya akan berfokus pada penggunaan media pembelajaran digital PowerPoint sebagai alat bantu dalam pembelajaran muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra. Media PowerPoint yang digunakan akan mencakup teks, gambar, audio (pemaparan isi), yang mendukung pemahaman. Penelitian ini tidak akan mencakup media pembelajaran lainnya seperti aplikasi mobile, e-learning platform, atau video YouTube.

⁸ Sutrisno, H. (2015). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik di Pesantren*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra sebagai sampel penelitian. Penelitian ini tidak akan melibatkan siswa dari kelas lain atau sekolah lain.

3. Fokus Pembelajaran

Penelitian ini hanya akan mengukur hasil belajar muthola'ah, yang mencakup kemampuan membaca isi dengan benar, memahami isi tulisan secara makna yang terkandung dalam cerita. Penelitian ini tidak akan mencakup penilaian terhadap aspek lain seperti sikap religius atau karakter spiritual siswa.

4. Instrumen Pengukuran

Pengukuran hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan tes muthola'ah yang berisi soal-soal untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami makna isi cerita yang benar, serta pemahaman mereka terhadap isi pelajaran. Tes ini akan disusun berdasarkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran muthola'ah.

5. Batasan Jenis PowerPoint

Media PowerPoint yang digunakan akan fokus pada penyajian materi secara langsung, yang berupa slide presentasi yang mencakup teks, gambar, dan Audio. Penelitian ini tidak akan melibatkan penggunaan elemen interaktif atau animasi canggih dalam PowerPoint,

karena fokus penelitian adalah pada penggunaan dasar PowerPoint sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media PowerPoint dalam pembelajaran Muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra?
2. Apakah media pembelajaran PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar Muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana implementasi media PowerPoint dalam pembelajaran Muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra.

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih mendalam bagaimana guru mengaplikasikan media PowerPoint dalam pembelajaran Muthola'ah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh guru dalam menyampaikan materi, penggunaan elemen visual, interaksi siswa, serta evaluasi yang dilakukan melalui PowerPoint, dan bagaimana semua hal ini berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar Muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana penggunaan media PowerPoint dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Muthola'ah. Dengan menggunakan PowerPoint yang

bersifat interaktif dan menarik, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi bacaan bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar mereka.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis:

a. Menambah Wawasan Teoritis Tentang Pembelajaran Muthola'ah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pembelajaran Muthola'ah, khususnya dalam konteks pemahaman siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang metode pembelajaran yang efektif di pesantren, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi Muthola'ah.

b. Pengembangan Teori Penggunaan Media dalam Pendidikan

Penelitian ini juga akan memberikan sumbangan dalam mengembangkan teori penggunaan media, khususnya PowerPoint, dalam konteks pendidikan agama Islam. Ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana teknologi dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di pesantren.

c. Memberikan Dasar Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh media dalam pembelajaran agama di

lembaga pendidikan Islam, baik di pesantren maupun di institusi pendidikan lainnya.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis :

a. Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Muthola'ah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengevaluasi dan meningkatkan metode pengajaran yang lebih efektif, sehingga pemahaman siswa terhadap materi Muthola'ah bisa lebih optimal. Ini juga dapat membantu guru dalam memilih pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.

b. Penerapan Media PowerPoint dalam Pembelajaran

Penelitian ini memberi gambaran praktis mengenai penerapan media PowerPoint dalam pembelajaran Muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra. Hal ini bisa menjadi acuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

c. Evaluasi Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah, khususnya guru di MTs Wali Songo Putra, untuk mengevaluasi apakah penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Muthola'ah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan

dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran di pesantren, serta memberikan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Judul skripsi dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muthola’Ah Siswa Kelas Ix MTs Wali Songo Putra”. Adapun sistematika penelitian disusun sebagai berikut, Yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang : Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

2. BAB II : KAJIAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang : Landasan Teori yang menjelaskan tentang teori yang terkandung dalam variabel penelitian, Telaah Hasil Penelitian Terdahulu yang memaparkan penelitian - penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang : Rancangan Penelitian, Poupulasi dan Sampel, alat penelitian data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data. Bab ini menjelaskan bagaimana metode penelitian digunakan.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang : Gambaran umu lokasi penelitian, Deskripsi Data yang merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian, analisis data (Pengujian Hipotesis) dan pembahasan atau interpretasi atas angka statistik.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang : Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Dari rumusan masalah diatas, peneliti akan memaparkan mengenai landasan teori yang mencakup keseluruhan variable yang ada dalam penelitian, diantaranya :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam kegiatan pendidikan yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa. Secara umum, media pembelajaran mencakup semua bentuk alat atau teknologi yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guna menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Media tidak hanya membantu memperjelas informasi, tetapi juga mendorong perhatian, pemahaman, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Azhar Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan serta menstimulasi pikiran, perasaan, dan motivasi siswa dalam proses belajar-mengajar⁹. Ini mencakup alat visual, audio, hingga media digital interaktif.

⁹ Bunga Puspa Indah dan Safaruddin, “Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran,” Vol. 3 No. 1, Januari 2022, STAI Baturaja, n.p., diakses via ResearchGate, https://www.researchgate.net/publication/357736152_Pengembangan_Dan_Pemanfaatan_Media_Pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung keberhasilan penyampaian materi pelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu visualisasi yang memudahkan siswa dalam menangkap konsep atau informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media visual, konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dibuat lebih nyata dan mudah dipahami oleh peserta didik. Fungsi visualisasi ini sangat krusial, terutama dalam pelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang tidak dapat langsung diamati.

Selain itu, media pembelajaran berfungsi sebagai penarik perhatian siswa. Dalam proses belajar, perhatian siswa merupakan faktor kunci yang menentukan seberapa efektif materi dapat diterima dan diingat. Media yang menarik dan beragam mampu meningkatkan fokus siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Keaktifan belajar siswa juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang interaktif, seperti aplikasi pembelajaran digital atau video, yang membuat siswa lebih terlibat secara aktif dibandingkan hanya mendengarkan ceramah.

Media pembelajaran juga berperan sebagai penguat konsep abstrak yang sering kali sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal. Dengan media yang sesuai, materi yang kompleks dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dan visual sehingga lebih mudah dimengerti.

Media ini membantu siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami inti materi pembelajaran.

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Media mempercepat pemahaman materi, menghemat waktu penyampaian, serta mengurangi kebosanan siswa dalam menerima materi. Hal ini tentu sangat membantu guru dalam mengelola kelas dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Media pembelajaran juga berfungsi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan variasi dalam metode penyampaian, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar yang berbeda pada tiap individu. Dengan demikian, media berperan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa.

Lebih jauh, media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Ketika siswa merasakan pembelajaran yang menarik, mereka cenderung lebih termotivasi dan antusias mengikuti pelajaran. Suasana yang kondusif ini sangat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Dengan demikian, media pembelajaran bukan sekadar alat bantu penyampaian materi, melainkan komponen penting dalam strategi

pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.¹⁰

Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam alat bantu yang berbeda dari segi bentuk dan teknologi yang digunakan. Berdasarkan Azhar Arsyad, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis utama yang masing-masing memiliki fungsi dan karakteristik khusus dalam mendukung proses belajar mengajar.

a) Media Visual

Media visual adalah media yang menyajikan informasi secara visual untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran. Contohnya adalah gambar, skema, peta, grafik, diagram, dan ilustrasi lainnya. Media ini sangat efektif untuk menjelaskan konsep yang bersifat abstrak atau kompleks karena membantu siswa untuk melihat gambaran yang ingin disampaikan secara langsung. Contohnya, peta digunakan dalam pelajaran geografi untuk menunjukkan posisi geografis, grafik untuk memaparkan data statistik, dan gambar untuk memperjelas objek atau fenomena tertentu.

Media visual berfungsi sebagai rangsangan penglihatan yang dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat siswa. Kelebihan media ini adalah mudah dibuat, relatif murah, serta dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai situasi pembelajaran.

¹⁰ Serli Sapitri dan Ari Suriani, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* 3, no. 3 (Desember 2023): 15–16, <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1844>.

b) Media Audio

Media audio menyampaikan informasi melalui suara tanpa disertai gambar, sehingga fokus utamanya pada pendengaran. Contoh media audio adalah rekaman suara, siaran radio, kaset, CD, dan podcast pendidikan. Media audio sangat berguna untuk melatih kemampuan mendengarkan dan pemahaman lisan siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa atau materi yang memerlukan latihan mendengar.

Media audio dapat dipakai secara mandiri atau dikombinasikan dengan media lain untuk memberikan variasi dalam proses belajar. Kelebihannya adalah mampu menjangkau siswa di lokasi jauh dan dapat didengarkan berulang kali sesuai kebutuhan.

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah gabungan antara audio dan visual sehingga memberikan rangsangan ganda melalui pendengaran dan penglihatan. Contoh media audiovisual meliputi film pendidikan, video pembelajaran, tayangan slide dengan narasi suara, dan animasi digital. Media ini sangat efektif untuk menjelaskan proses, memperlihatkan demonstrasi, atau menggambarkan situasi nyata yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau gambar statis.

Media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menarik bagi siswa serta dapat meningkatkan

motivasi dan pemahaman. Namun, media ini membutuhkan fasilitas seperti proyektor atau komputer dan persiapan yang lebih matang.

d) Media Cetak

Media cetak adalah media yang berupa tulisan yang bisa langsung dibaca oleh siswa. Contohnya adalah buku teks, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), brosur, dan majalah pendidikan. Media ini menjadi sumber belajar utama dalam banyak sistem pendidikan karena memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri.

Media cetak memiliki kelebihan mudah diakses, mudah dibawa, serta mendukung aktivitas membaca dan menulis. Namun, media ini bersifat statis dan kurang menarik jika tidak didukung oleh media lain yang lebih interaktif.

e) Media Berbasis Teknologi Digital

Media digital merupakan perkembangan terbaru yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Contohnya adalah PowerPoint sebagai media presentasi, aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat dijalankan di komputer atau perangkat genggam, platform e-learning yang menyediakan materi pembelajaran daring, serta perangkat lunak multimedia lainnya.

Media digital memungkinkan penyajian materi secara terstruktur dengan kombinasi teks, gambar, suara, animasi, dan video. Media ini mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan

dapat diakses kapan saja, bahkan memungkinkan interaksi langsung melalui kuis atau diskusi online. Media digital sangat relevan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era teknologi informasi saat ini.

f) Teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)

Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran meluas ke teknologi canggih seperti Virtual Reality dan Augmented Reality. VR menciptakan lingkungan simulasi yang sepenuhnya imersif, memungkinkan siswa merasakan pengalaman belajar seolah nyata. AR menambahkan elemen digital ke dunia nyata, misalnya melalui aplikasi yang menggabungkan objek 3D dengan lingkungan fisik yang terlihat melalui kamera perangkat.

Kedua teknologi ini membuka peluang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif, terutama pada pelajaran yang membutuhkan visualisasi ruang dan simulasi, seperti kedokteran, arsitektur, atau ilmu pengetahuan alam. Namun, teknologi ini memerlukan perangkat khusus dan biaya tinggi sehingga penggunaannya masih terbatas di beberapa lembaga pendidikan.¹¹

Pemanfaatan media pembelajaran membawa berbagai manfaat dalam proses pendidikan. Bagi guru, media membantu menyampaikan materi secara lebih jelas dan efisien. Sementara bagi siswa, media mendukung pemahaman konsep, meningkatkan daya

¹¹ Himel Mondal dan Shaikat Mondal, "Adopting Augmented Reality and Virtual Reality in Medical Education in Resource-Limited Settings: Constraints and the Way Forward," *Advances in Physiology Education* (April 2025), <https://doi.org/10.1152/advan.00027.2025>.

tarik pembelajaran, serta memperkuat daya ingat mereka terhadap materi. Selain itu, media dapat mendorong keaktifan dan kreativitas siswa, serta menyesuaikan proses belajar dengan karakteristik peserta didik yang beragam.¹² Dengan penggunaan media yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berpusat pada siswa.

Dalam praktiknya, media pembelajaran dapat diintegrasikan ke dalam berbagai tahapan kegiatan belajar, mulai dari pembukaan, inti, hingga penutup. Guru dapat memanfaatkan media untuk memberikan ilustrasi, menjelaskan konsep, atau mengajak siswa berdiskusi. Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru dapat menggunakan video dokumenter untuk membantu siswa memahami peristiwa masa lalu. Dalam pelajaran matematika, aplikasi digital dapat digunakan untuk latihan soal. Media pembelajaran memungkinkan kegiatan belajar menjadi lebih fleksibel, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi¹³.

Salah satu bentuk media digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah Microsoft PowerPoint. PowerPoint adalah perangkat lunak presentasi yang memungkinkan guru menyampaikan materi dalam bentuk slide yang terstruktur dan

¹² Fahrin Nailatil Karomah dan Devita Devita, "Peran dan Manfaat Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal IKA PGSD*, vol. 15, no. 2 (2022): 45–46, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2.5768>.

¹³ Miranda Chirstina Selvy Bella, Juliana Margareta Sumilat, dan Deysti Trifena Tarusu, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 14 Manado," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 13 (2023): 723–729, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10149524>.

menarik, yang dapat memuat teks, gambar, grafik, animasi, serta audio dan video. Penggunaan PowerPoint mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan visual, sehingga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah. Dalam pelajaran Muthola'ah di pesantren modern, PowerPoint sangat efektif untuk menampilkan teks Arab, terjemahan, dan penjelasan makna secara jelas. Media ini juga memberikan peluang bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini¹⁴.

2. Microsoft PowerPoint

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu perangkat lunak presentasi yang dirancang untuk membantu penyampaian informasi secara terstruktur dan menarik secara visual. Dalam konteks pendidikan, PowerPoint sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu mempermudah pemahaman siswa melalui tampilan materi yang interaktif dan komunikatif. Media ini memungkinkan penyajian kombinasi antara teks, gambar, dan suara, sehingga materi pelajaran lebih mudah diterima dan diingat oleh peserta didik. Media pembelajaran sendiri diartikan sebagai segala bentuk alat atau teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta

¹⁴Retnowati Satyaningrum dan Dwi Surya Atmaja, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Microsoft PowerPoint pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Armala: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (Juni 2022): 112–115, <https://doi.org/10.5281/zenodo.xxxxxx>.

didik, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, serta minat belajar siswa secara efektif.¹⁵

Media PowerPoint berperan sebagai sarana pendukung bagi guru dalam menyampaikan materi ajar secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Beberapa fungsi utamanya meliputi membantu mempermudah pemahaman terhadap konsep yang diajarkan, menyajikan informasi secara ringkas dan jelas, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memperjelas isi materi serta menjadikan proses pembelajaran lebih efisien, terutama dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak atau sulit dipahami secara verbal.¹⁶

Penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran memiliki dasar yang kuat dalam teori kognitif. Dalam pandangan Richard E. Mayer, pembelajaran multimedia menjadi efektif karena memanfaatkan dua jalur utama pemrosesan informasi di otak, yaitu jalur visual dan jalur verbal. Penyajian informasi secara bersamaan dalam bentuk teks dan gambar akan membantu otak memproses informasi dengan lebih efisien, sehingga daya tangkap siswa terhadap materi juga meningkat.¹⁷ Teori ini diperkuat oleh Allan Paivio melalui pendekatan dual coding, yang menyatakan bahwa manusia menyerap informasi melalui dua sistem

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 19.

¹⁶ Iik Karimah, Agus Hamdani, Lina Siti Nurwahidah, dan Deasy Aditya Damayanti, "Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran PowerPoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 25, <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6022>.

¹⁷ Richard E. Mayer, *The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning*, *Educational Psychology Review* (2023): n.p.

kognitif—verbal dan visual. Dengan memanfaatkan kedua sistem ini, PowerPoint mampu memperjelas penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.¹⁸

PowerPoint memiliki sejumlah keunggulan sebagai media pembelajaran, di antaranya fleksibilitas dalam menyusun materi, kemampuan menggabungkan teks, gambar, suara, bahkan video. Hal ini menjadikan materi pembelajaran lebih menarik, jelas, dan mudah dicerna. Menurut Heinich dan kolega, PowerPoint juga mendukung efektivitas pengajaran karena mampu menyajikan materi secara visual dalam format yang terstruktur dan mudah diakses.¹⁹

Dalam pembelajaran Muthola'ah yang menitikberatkan pada pemahaman bacaan berbahasa Arab, PowerPoint berfungsi penting dalam menyajikan teks Arab, terjemahan, serta penjelasan struktur kalimat secara visual. Pendekatan ini memperkuat pemahaman siswa terhadap isi teks dan memperjelas konteks cerita. Visualisasi melalui slide membantu siswa mengaitkan kata-kata dengan maknanya secara lebih konkret, yang sangat mendukung proses pembelajaran bahasa.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam menarik perhatian siswa,

¹⁸ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 3rd ed. (New York: Cambridge University Press, 2020), hlm. 50–52.

¹⁹Ranu Iskandar, M. Hilman Gumelar Syafei, Aldias Bahatmaka, Hanif Hidayat, dan Khoirul Huda, "Utilization of PowerPoint and YouTube as Digital-Based Learning Media: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 12 (2024): 5, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10353888>.

mendorong keterlibatan aktif, serta memperkuat pemahaman konsep melalui penyajian multimedia. Mayer mengungkapkan bahwa presentasi multimedia yang dirancang secara pedagogis dapat mempercepat proses berpikir, meningkatkan pemahaman, serta membantu retensi informasi jangka panjang.²⁰

Agar efektif, penyusunan PowerPoint harus mempertimbangkan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang baik. Beberapa prinsip yang dianjurkan antara lain penggunaan poin-poin yang ringkas, gambar yang mendukung, penghindaran animasi berlebihan, serta pemilihan warna yang nyaman di mata. Mayer menyarankan penerapan prinsip *modality*—yakni menggunakan audio untuk menjelaskan visual—dan *coherence*, yaitu menyaring informasi yang tidak relevan agar tidak mengganggu fokus belajar.²¹

Meski begitu, PowerPoint juga memiliki keterbatasan. Apabila desainnya terlalu padat atau monoton, slide dapat membingungkan atau membuat siswa bosan. Selain itu, jika penggunaannya terlalu dominan dan tidak diimbangi dengan interaksi langsung seperti diskusi atau tanya jawab, maka pembelajaran bisa menjadi pasif. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengombinasikan PowerPoint dengan pendekatan pembelajaran aktif agar hasilnya maksimal.

²⁰ Iik Karimah, Agus Hamdani, Lina Siti Nurwahidah, dan Deasy Aditya Damayanti, “Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran PowerPoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa,” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 25–26, <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6022>.

²¹ Ibid

Secara keseluruhan, PowerPoint merupakan media pembelajaran digital yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar, khususnya dalam menjelaskan materi visual seperti dalam pelajaran Muthola'ah. Dengan dasar teori pembelajaran kognitif dan multimedia, PowerPoint mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan capaian belajar siswa, selama penggunaannya disusun secara tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas.

3. Pembelajaran Mutholaah

Muthola'ah merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren modern. Secara bahasa, muthola'ah berarti “membaca” atau “menelaah.” Dalam praktiknya, muthola'ah adalah kegiatan membaca teks Arab dan memahami maknanya secara menyeluruh. Di pesantren modern seperti Pondok Modern Darussalam Gontor, muthola'ah menjadi metode untuk membiasakan santri dalam membaca teks Arab tanpa bantuan terjemahan, sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dalam bahasa Arab. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan dalam suasana kelas yang komunikatif, aktif, dan sepenuhnya menggunakan bahasa Arab.

Pembelajaran muthola'ah di pesantren modern memiliki karakteristik tersendiri. Guru menyampaikan materi secara langsung dalam bahasa Arab dan santri dituntut memahami isi bacaan tanpa penerjemahan kata-per-kata. Teks yang digunakan biasanya berisi cerita pendek, artikel tematik, atau narasi tentang tokoh-tokoh Islam. Selain

memahami isi, siswa juga diminta untuk menjelaskan kembali materi tersebut secara lisan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi. Hal ini melatih keterampilan membaca, berbicara, dan memahami dalam satu kesatuan pembelajaran yang terintegrasi.

Tujuan utama dari pembelajaran muthola'ah adalah melatih santri dalam membaca cepat, memahami isi bacaan, dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif. Selain itu, muthola'ah bertujuan untuk memperluas kosa kata, memperkuat tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta menumbuhkan budaya literasi berbahasa Arab. Tujuan strategis dari muthola'ah di pesantren modern adalah menjadikan bahasa Arab sebagai alat berpikir, bukan sekadar alat komunikasi pasif.²²

Melalui muthola'ah, santri dapat mengembangkan empat keterampilan berbahasa secara terpadu, terutama membaca dan berbicara. Pembelajaran ini membantu santri membiasakan diri membaca teks panjang dengan memahami makna secara kontekstual, bukan secara literal. Kegiatan ini juga bermanfaat dalam membentuk kemampuan santri dalam menjawab soal-soal bahasa Arab di ujian secara mandiri, serta memperkaya wawasan keislaman dan budaya Arab yang terkandung dalam teks.²³

²² Nadila Rizkia, Igo Ilham Hilabi, Nur Halim, dan M. Zam Kurniawan, "Metode Pembelajaran Muthala'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kinanah Jambi," *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 2, no. 1 (Mei 2021): 107–109, <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/12792>.

²³ Muhamad Bisri Ihwan, Ro'fat Hizmatul Himmah, Abdul Wahab Rasyidi, dan Muhamad Fai Al Fatih, "Intensive Arabic Language Teaching to Acquire the Four Linguistic Skills," *Tadrīs*

Salah satu keuntungan utama dari pembelajaran muthola'ah adalah terciptanya lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif. Pembelajaran ini mempercepat penguasaan bahasa karena menuntut santri memahami makna tanpa penerjemahan, yang secara tidak langsung membentuk kebiasaan berpikir dalam bahasa Arab. Selain itu, metode ini juga membiasakan santri berdiskusi, bertanya, dan menjawab dalam bahasa Arab, yang berkontribusi besar terhadap kemampuan komunikasi lisan mereka.

Kelebihan lainnya terletak pada pendekatan yang komunikatif dan partisipatif. Santri tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing pemahaman teks, bukan sekadar mentransfer pengetahuan. Pembelajaran muthola'ah juga bersifat fleksibel karena bisa dikombinasikan dengan metode diskusi, tanya-jawab, presentasi lisan, dan latihan menulis ringkasan. Ini membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan tidak monoton.

Pembelajaran muthola'ah sangat sejalan dengan visi pesantren modern yang ingin mencetak santri yang mampu berpikir mandiri, rasional, dan berwawasan luas. Karena dalam muthola'ah santri dilatih untuk memahami makna teks tanpa terlalu bergantung pada guru atau kamus, maka terbentuklah pribadi yang mandiri dan percaya diri. Hal ini

sesuai dengan prinsip pendidikan pesantren modern yang tidak hanya menekankan aspek hafalan, tetapi juga penalaran.

Namun demikian, pembelajaran muthola'ah juga memiliki kekurangan. Tidak semua santri memiliki latar belakang kemampuan bahasa Arab yang memadai, sehingga mereka kesulitan mengikuti pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan bahasa Arab. Selain itu, jika guru tidak kreatif atau tidak mampu menjelaskan makna dengan cara yang kontekstual, maka pembelajaran menjadi kurang efektif. Kekurangan lainnya adalah minimnya media pendukung seperti audio atau visual yang dapat membantu santri dengan gaya belajar berbeda.

Tantangan dalam implementasi muthola'ah di pesantren modern juga termasuk keterbatasan waktu, banyaknya jumlah santri dalam satu kelas, serta variasi tingkat kemampuan antar siswa. Guru harus pandai mengatur kelas agar semua santri bisa mengikuti pembelajaran secara aktif. Di samping itu, guru juga perlu mengembangkan teknik evaluasi yang bukan hanya mengukur kemampuan hafalan, tetapi juga pemahaman dan kemampuan berpikir kritis terhadap teks bacaan.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan PowerPoint, audio pembacaan teks, atau video kontekstual dalam bahasa Arab. Selain itu, pelatihan guru dalam pengelolaan kelas berbahasa Arab aktif juga penting agar pembelajaran muthola'ah lebih menarik dan interaktif. Dengan pengelolaan yang baik, muthola'ah dapat menjadi alat strategis

dalam membentuk santri yang mahir dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam studi lanjutan.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini diteliti dengan memperhatikan penelitian - penelitian sebelumnya agar penelitian tersebut dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan diantara penelitian terdahulu dan sekarang. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Pertama, eJurnal yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 2 Pasaman Barat" oleh Ike Dian Fitri dan Fenny Ayu Monia. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya dalam hal media yang digunakan, yaitu PowerPoint sebagai alat bantu visual untuk menyampaikan materi pelajaran. Kedua penelitian sama-sama menyoroti pengaruh PowerPoint terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental yang mengukur perubahan nilai setelah perlakuan diberikan. Meskipun objek mata pelajaran berbeda (SKI vs Muthola'ah), tujuan utamanya sama, yakni melihat efektivitas PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar.²⁴

²⁴ Ike Dian Fitri dan Fenny Ayu Monia, "*Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 2 Pasaman Barat*," diakses dari <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

2. Kedua, thesis yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Microsoft PowerPoint dan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTs. Nuhayah Pabusuang Kabupaten Polewali Mandar" Oleh Rayhan Rayhana. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rayhan Rayhana di MTs Nuhayah Pabusuang Kabupaten Polewali Mandar, ditemukan bahwa kombinasi media pembelajaran PowerPoint dan lembar kerja siswa (LKS) berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu, hasilnya menunjukkan bahwa media yang mendukung visualisasi materi dapat mempercepat pemahaman siswa. Kendati fokus mata pelajaran berbeda, prinsip penggunaan media yang mempermudah transfer pengetahuan ini dapat diaplikasikan pula dalam pembelajaran muthola'ah, menjadikannya relevan dengan penelitian Saya.²⁵
3. Ketiga, eJournal yang berjudul "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Microsoft PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Nurul Falah NW Lajut Tahun Pelajaran 2019/2020" Oleh Maya Ekaningtias dan Nunung Safilin. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Ekaningtias dan Nunung Safilin di MTs Nurul Falah NW Lajut menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif dalam pengajaran siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan desain

²⁵ Rayhan Rayhana, "*Pengaruh Penggunaan Media Microsoft PowerPoint dan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTs. Nuhayah Pabusuang Kabupaten Polewali Mandar,*" Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022, diakses dari <https://repository.uin-alauddin.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

eksperimen pretest-posttest control group dan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan PowerPoint lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 79,92, sementara kelas kontrol hanya 69,56, dengan uji t menunjukkan signifikansi yang kuat. Temuan ini mendukung bahwa PowerPoint dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menguatkan hasil belajar, seperti yang juga diharapkan dalam penelitian Saya pada mata pelajaran muthola'ah.²⁶

4. Keempat, Jurnal yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII di SMP Negeri 2 Belitang" Oleh Leni Marlina, Rafika Rahmadani, dan Vovi Sinta. Mengkaji pengaruh penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran IPS. Menggunakan desain eksperimen nonequivalent control group, mereka menemukan bahwa kelas yang dibelajarkan dengan PowerPoint memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas yang diajar secara konvensional. Dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa terbagi dalam dua kelas, penelitian ini memperlihatkan bahwa PowerPoint mampu menyederhanakan dan menstrukturkan materi, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini menunjukkan relevansi yang kuat dengan upaya Saya

²⁶ Maya Ekaningtias dan Nunung Safilin, "*Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Microsoft PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Nurul Falah NW Lajut Tahun Pelajaran 2019/2020*," diakses dari <https://ejournal.mandalanursa.org>, diakses 10 Juni 2025.

dalam menerapkan PowerPoint untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran muthola'ah.²⁷

5. Kelima, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Huda Seberang Tembilahan" Oleh Tuti Alawiyah. Penelitian oleh Tuti Alawiyah di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Huda Tembilahan meneliti pengaruh media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint memberikan dampak positif yang signifikan, dengan efek tergolong tinggi berdasarkan uji statistik. Peningkatan motivasi sebesar 12,35% menunjukkan bahwa PowerPoint dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan partisipatif. Meskipun fokusnya pada motivasi dan bukan langsung pada hasil belajar, implikasi penelitian ini tetap sejalan dengan penelitian Saya karena motivasi yang tinggi sering kali berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih baik, termasuk dalam pembelajaran muthola'ah.²⁸

C. Kerangka Berpikir

²⁷ Leni Marlina, Rafika Rahmadani, dan Vovi Sinta, "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII di SMP Negeri 2 Belitang*," diakses dari <https://journal.unuha.ac.id> dan <https://jurnal.ucy.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

²⁸ Tuti Alawiyah, "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Huda Seberang Tembilahan*," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, diakses dari <https://repository.uin-suska.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

Kerangka berpikir adalah penjabaran sistematis yang menggambarkan alur logika pemikiran peneliti yang disusun berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, guna menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan media pembelajaran PowerPoint sebagai variabel bebas dengan hasil belajar mata pelajaran Muthola'ah siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra sebagai variabel terikat. Kerangka ini juga menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis serta sebagai panduan dalam proses penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, kerangka berpikir merupakan gambaran hubungan antar variabel yang dirumuskan berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, yang kemudian digunakan untuk menyusun hipotesis penelitian.²⁹

PowerPoint digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki kelebihan dalam menyajikan materi secara visual dan menarik. Ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia dari Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif jika materi dipresentasikan melalui gabungan elemen visual dan verbal.³⁰ Dalam konteks pembelajaran Muthola'ah, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat teks Arab, terjemahan, serta penjelasan struktur kalimat yang divisualisasikan dalam slide PowerPoint. Penyajian semacam ini memudahkan siswa dalam memahami isi teks dan memperkuat ingatan mereka.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi revisi (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 27–29.

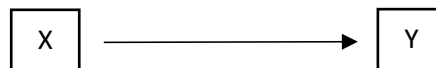
³⁰ Richard E. Mayer, "Using Multimedia for E-Learning," *Journal of Computer Assisted Learning* 33, no. 5 (2017): 403–423, <https://doi.org/10.1111/jcal.12197>.

Skema kerangka berpikir menunjukkan bahwa pemanfaatan media PowerPoint dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar. Hubungan ini didukung oleh teori Dual Coding dari Paivio yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah diproses dan diingat bila disampaikan secara verbal dan visual sekaligus.³¹

Dengan demikian, PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami materi Muthola'ah. Kerangka berpikir ini tidak hanya dibangun berdasarkan teori, tetapi juga mengacu pada berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas media digital dalam pembelajaran bahasa dan pemahaman teks.³²

Gambar 2.1

Paradigma Sederhana



Penjelasan Skema :

Variabel Bebas (X) : Media Pembelajaran PowerPoint

Digunakan untuk menyajikan materi muthola'ah secara visual dan menarik.

Menyediakan kombinasi teks Arab, terjemahan, dan ilustrasi.

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Muthola'ah

³¹ Richard E. Clark dan Richard E. Mayer, *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*, 4th ed. (Hoboken, NJ: Wiley, 2016).

³² R. Kurniawan dan A. Fauzi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2019): 101–15, <https://doi.org/10.24042/jpbak.v7i2.5072>.

Meliputi pemahaman teks, terjemahan, dan isi cerita dalam bahasa Arab.

Alur Logika : Ketika PowerPoint digunakan secara efektif, maka penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik → sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan untuk menjawab permasalahan penelitian dan harus diuji kebenarannya melalui data empiris. Dalam penelitian ini, hipotesis dibuat berdasarkan kerangka berpikir yang menghubungkan penggunaan media pembelajaran PowerPoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Muthola'ah. Menurut Sugiyono, hipotesis adalah pernyataan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan.³³

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran PowerPoint dengan peningkatan hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra.

Hipotesis Nol (H_0):

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 96

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran PowerPoint dengan peningkatan hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra.

Hipotesis ini akan diuji menggunakan metode statistik kuantitatif untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media PowerPoint. Jika hasil uji menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka hipotesis alternatif diterima; jika tidak, hipotesis nol dipertahankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman konseptual dan operasional yang dirancang oleh peneliti sebagai langkah awal dalam mengatur proses pelaksanaan penelitian secara sistematis. Rancangan ini mencerminkan keseluruhan strategi dan prosedur yang akan digunakan untuk memperoleh data yang relevan, valid, dan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, serta hipotesis yang telah ditentukan sejak awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil tertentu dalam bentuk data numerik dan analisis statistik.

Metode penelitian yang diterapkan adalah eksperimen semu (quasi experiment), yaitu suatu metode yang digunakan dalam kondisi lapangan yang tidak memungkinkan dilakukannya pengacakan (randomisasi) secara penuh terhadap subjek penelitian. Meskipun tidak ada kontrol penuh terhadap variabel luar yang dapat memengaruhi hasil, metode ini masih memungkinkan untuk menilai adanya hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan media pembelajaran PowerPoint, sementara variabel

bterikatnya adalah hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX MTs Wali Songo Putra.³⁴

Desain eksperimen yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yakni model yang melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak—kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerima pembelajaran Muthola'ah dengan bantuan media PowerPoint, sedangkan kelompok kontrol akan menerima pembelajaran menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan guru di kelas. Kedua kelompok akan diberikan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.³⁵

Desain ini dipilih karena dianggap paling sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, di mana penempatan siswa dalam kelas tidak dapat diacak. Selain itu, model ini memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data dan tetap memungkinkan pengujian hipotesis secara ilmiah. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok, peneliti dapat memperoleh bukti empiris tentang seberapa besar pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar Muthola'ah. Harapannya, model pembelajaran yang inovatif ini mampu membantu siswa

³⁴ Gisela Anantasia dan Sulastri Rini Rindrayani, "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen," *ADIBA: Journal of Education* 5, no. 2 (April 2025): 5–6, doi:10.1016/j.chb.2018.01.050.

³⁵ Ary, Donald, Lucy Cheser Jacobs, dan Asghar Razavieh, *Introduction to Research in Education*, 9th ed. (Belmont, CA: Wadsworth, 2018), 290–291.

memahami materi bacaan berbahasa Arab secara lebih efektif dan menyenangkan.³⁶

Lebih dari itu, rancangan penelitian ini tidak hanya dimaksudkan untuk menguji efektivitas PowerPoint dalam konteks pembelajaran Muthola'ah semata, tetapi juga sebagai upaya untuk memberikan sumbangan praktis bagi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, melalui pendekatan eksperimental ini, peneliti berusaha mengaitkan antara kebutuhan pembelajaran berbasis nilai keislaman dengan pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran abad 21.

B. Populasi, Sampel Dan Responden

Dalam konteks penelitian ilmiah, populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang sama dan menjadi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian. Populasi mencakup kelompok individu, benda, peristiwa, ataupun gejala yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 120–122.

³⁷ Ibid. 20

Populasi yang terdefinisi dengan baik akan membantu peneliti dalam menentukan cakupan data yang relevan dan signifikan terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas IX di MTs Wali Songo Putra pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini terdiri dari dua kelas paralel, yang dalam praktiknya menjalankan kurikulum yang sama, menggunakan bahan ajar yang seragam, dan memiliki proses pembelajaran yang relatif setara. Pemilihan seluruh siswa kelas IX sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah mendapatkan dasar-dasar pelajaran Muthola'ah pada tahun sebelumnya, sehingga dianggap sudah memiliki tingkat kesiapan yang cukup untuk mengikuti pembelajaran lanjutan dengan menggunakan media baru, yaitu PowerPoint.

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa kelas IX MTs Wali Songo Ngabar Putra

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1	SISWA IX A	25 SISWA
2	SISWA IX B	27 SISWA
3	SISWA IX C	26 SISWA
4	SISWA IX D	26 SISWA

5	SISWA IX E	24 SISWA
6	SISWA IX F	24 SISWA
7	SISWA IX G	24 SISWA
8	SISWA IX H	25 SISWA

Selanjutnya, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai representasi untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Sampel ini dipilih dengan tujuan agar proses pengumpulan data lebih terfokus, efisien, namun tetap mewakili populasi secara keseluruhan. Menurut Arikunto, jika subjek dalam suatu populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruhnya dijadikan sampel. Namun, bila jumlahnya besar, peneliti dapat mengambil sebagian sebagai sampel, asalkan mewakili keseluruhan.³⁸

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel **purposive sampling**, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti memilih dua kelas yang memiliki kemampuan akademik yang relatif seimbang dan proses pembelajaran yang homogen. Kelas IX-A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang akan menerima pembelajaran Muthola'ah menggunakan media PowerPoint,

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, revisi edisi ke-7 (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 134.

sementara kelas IX-B dijadikan kelompok kontrol yang akan tetap belajar dengan metode konvensional tanpa bantuan media digital.

Dengan desain tersebut, penelitian ini akan membandingkan hasil belajar antara dua kelompok setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, masing-masing kelompok akan menjalani **pre-test** dan **post-test** untuk mengukur efektivitas dari penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran Muthola'ah. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengukur perubahan capaian belajar secara kuantitatif serta menilai kontribusi teknologi terhadap kualitas pengajaran yang dilakukan di lingkungan pesantren.

Diharapkan melalui pemilihan sampel yang cermat dan berdasarkan kriteria yang tepat, hasil dari penelitian ini mampu mencerminkan kondisi nyata di lapangan serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis keagamaan di pesantren modern.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan fokus penelitian. Keberadaan instrumen ini sangat penting dalam penelitian karena kualitas data yang didapat sangat bergantung pada ketepatan dan kecocokan alat yang digunakan. Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian

merupakan alat bantu yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data, agar prosesnya berlangsung lebih terarah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁹

Dalam sebuah penelitian kuantitatif seperti ini, instrumen pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting karena menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang akan diperoleh. Instrumen tersebut digunakan untuk menjaring data secara sistematis, akurat, dan objektif, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muthola’ah Siswa Kelas IX MTs Wali Songo Putra*”, jenis instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar serta lembar observasi aktivitas siswa.

Pertama, instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah mereka mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Tes ini terdiri dari dua tahap, yaitu pre-test yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan post-test setelah pembelajaran selesai. Soal-soal disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Muthola’ah dan mengacu pada kurikulum yang berlaku di MTs. Format tes mencakup soal pilihan ganda dan isian singkat yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan, kosakata bahasa Arab, dan struktur kalimat yang dipelajari. Dengan demikian, instrumen ini dapat merefleksikan sejauh

³⁹ Ibid. 201

mana media PowerPoint berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kedua, untuk mendukung data kuantitatif dari hasil tes, peneliti juga menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat tingkat partisipasi, keterlibatan, serta antusiasme siswa selama pembelajaran Muthola'ah yang menggunakan media PowerPoint. Indikator yang diamati meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mencatat poin penting dari slide, serta interaksi dengan guru dan sesama teman sekelas. Data dari observasi ini bersifat deskriptif dan berfungsi sebagai pelengkap (data sekunder) untuk memperkuat hasil analisis utama yang berasal dari tes.⁴⁰

Penggunaan dua jenis instrumen ini yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya melihat dari sisi hasil akademik, tetapi juga perilaku dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menjamin keandalan instrumen, keduanya diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3.2

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 214.

Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

No.	Variabel	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint	Guru & siswa kelas IX MTs Wali Songo	Observasi	Lembar observasi aktivitas pembelajaran
2	Hasil Belajar Muthola'ah	Siswa kelas IX MTs Wali Songo	Tes (Pre-test & Post-test)	Soal tes pilihan ganda & isian
3	Respons/antusiasme siswa	Siswa kelas IX MTs Wali Songo	Observasi tambahan / angket	Lembar observasi atau angket sikap

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial dalam pelaksanaan suatu penelitian ilmiah, karena melalui proses inilah data yang dibutuhkan akan diperoleh secara sistematis dan akurat. Kualitas data yang dikumpulkan akan sangat menentukan mutu analisis serta kesimpulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, metode dan teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data harus dirancang dengan cermat, sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX di MTs Wali Songo Putra, peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk memperoleh data, yaitu observasi, tes, dan angket. Ketiga teknik ini dipilih karena dapat saling melengkapi dalam memberikan gambaran yang utuh mengenai proses dan hasil pembelajaran, baik dari sisi guru, siswa, maupun media yang digunakan.

1. Metode Observasi

Pertama, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di dalam kelas, khususnya saat guru menggunakan media PowerPoint dalam menyampaikan materi Muthola'ah. Observasi ini bersifat sistematis dan menggunakan pedoman lembar observasi yang telah disusun terlebih dahulu, agar pengamatan lebih terarah dan tidak subjektif. Tujuan utamanya adalah untuk menilai keterlibatan siswa, antusiasme mereka terhadap materi, serta keefektifan penggunaan PowerPoint sebagai media visual. Hasil observasi ini penting untuk menggambarkan bagaimana media diterapkan dalam

proses belajar mengajar dan sejauh mana siswa meresponsnya secara nyata di kelas.⁴¹

2. Metode Tes

Kedua, tes pembelajaran dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat penguasaan materi sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media PowerPoint. Tes ini disusun berdasarkan indikator kompetensi pembelajaran Muthola'ah yang telah ditetapkan sebelumnya, dan menggunakan bentuk soal pilihan ganda agar memudahkan dalam analisis data kuantitatif. Melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, peneliti dapat mengukur secara objektif sejauh mana pengaruh media PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar siswa.⁴²

3. Angket

Ketiga, angket digunakan sebagai alat untuk menjangkau pendapat dan persepsi siswa terhadap penggunaan media PowerPoint selama proses pembelajaran berlangsung. Angket ini berisi sejumlah pernyataan yang mengacu pada aspek-aspek seperti kejelasan materi, ketertarikan siswa terhadap media, kenyamanan belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Respon siswa diukur menggunakan skala Likert lima poin, dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, yang

⁴¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 132.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 160-162.

kemudian dapat dianalisis secara statistik untuk melihat kecenderungan umum dari persepsi mereka.⁴³

Dengan menerapkan ketiga teknik ini secara terpadu, data yang diperoleh dalam penelitian menjadi lebih komprehensif dan berimbang, karena mencakup aspek kognitif (hasil belajar), afektif (sikap dan persepsi siswa), serta aspek proses pembelajaran (melalui observasi). Hal ini juga mendukung pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, karena ketiga instrumen tersebut menghasilkan data numerik yang dapat diolah secara statistik untuk menguji hipotesis secara ilmiah dan meyakinkan.

E. Uji Prasyarat Analisis

Dalam suatu penelitian kuantitatif, uji prasyarat analisis merupakan langkah yang sangat penting untuk dilakukan sebelum peneliti melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Uji ini berfungsi sebagai landasan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh memenuhi berbagai syarat statistik, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan kata lain, melalui uji prasyarat, peneliti dapat menjamin bahwa model statistik yang akan digunakan benar-benar layak dan akurat. Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Peningkatan Hasil Belajar Muthola'ah Siswa Kelas IX MTs Wali Songo Putra", sejumlah uji prasyarat yang dilaksanakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan beberapa uji asumsi klasik seperti uji normalitas, linearitas, serta heteroskedastisitas.

⁴³ Ibid. 143–146.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana sebuah instrumen penilaian (seperti soal tes) benar-benar mampu mengukur aspek yang hendak diukur secara tepat. Dalam konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk mengukur kualitas butir-butir soal pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa kelas IX dalam mata pelajaran Muthola'ah. Validitas akan memastikan bahwa soal-soal tersebut secara akurat mencerminkan tujuan pembelajaran dan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang baik apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁴

Dengan kata lain, soal yang valid akan mencerminkan keabsahan isi (content validity) serta ketepatan dalam mengungkap kemampuan atau kompetensi yang ingin dicapai siswa, seperti pemahaman terhadap teks Arab, kemampuan menerjemahkan, serta menginterpretasikan isi cerita dalam pelajaran Muthola'ah.

Untuk menguji validitas butir soal, peneliti menggunakan teknik statistik korelasi Product Moment Pearson, yang dirancang untuk melihat hubungan antara skor tiap item soal dengan skor total keseluruhan tes.

⁴⁴ Ibid. 223-225

Semakin tinggi hubungan antara keduanya, maka semakin besar kemungkinan bahwa butir soal tersebut valid dan representatif.

Gambar 3.4

Rumus Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dengan total skor

N : Jumlah sampel atau responden

X : Skor pada butir soal

Y : Skor total seluruh soal

$\sum$: Simbol penjumlahan

Hasil perhitungan nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi tertentu, umumnya pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka item soal tersebut dianggap valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka soal tersebut tidak memenuhi kriteria valid dan sebaiknya direvisi atau tidak digunakan.

2. Uji Reabilitas.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan hasil yang diberikan oleh instrumen dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, peneliti mengukur sejauh mana item-item dalam satu instrumen memiliki keterkaitan internal. Jika nilai alpha lebih dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara konsisten dan dipercaya.⁴⁵ Uji ini menjadi sangat penting karena instrumen yang tidak reliabel berisiko menghasilkan data yang berubah-ubah, meskipun digunakan dalam kondisi yang serupa.

3. Asumsi Klasik

Kemudian, dilakukan pengujian terhadap beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear, yaitu normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Tujuannya adalah agar hasil regresi tidak bias dan mampu merepresentasikan hubungan antar variabel secara akurat.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data residual atau kesalahan prediksi dari model regresi menyebar secara normal. Hal ini diuji dengan teknik Kolmogorov-Smirnov, yang menyatakan data normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Dalam konteks penelitian ini, hal ini berarti bahwa hasil pre-test dan post-

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 121.

test siswa menyebar secara merata, tanpa ada data yang terlalu menyimpang.⁴⁶

- b) Uji Linearitas penting untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang lurus dan proporsional antara variabel bebas (penggunaan media PowerPoint) dan variabel terikat (hasil belajar siswa dalam pelajaran Muthola'ah). Analisis linearitas ini dilakukan dengan bantuan ANOVA pada SPSS, di mana hubungan dikatakan linear apabila nilai signifikansi linearity $< 0,05$, dan deviation from linearity $> 0,05$.⁴⁷
- c) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah kesalahan prediksi menyebar secara konstan atau tidak. Ketidaksamaan sebaran ini, jika terjadi, dapat menurunkan validitas hasil regresi. Oleh karena itu, scatterplot digunakan sebagai metode awal, dan uji Glejser sebagai metode statistik pendukung. Jika hasilnya menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi.⁴⁸

Dengan terpenuhinya semua prasyarat di atas, maka dapat dipastikan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menguji pengaruh penggunaan PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar Muthola'ah siswa. Selain itu, hasil yang diperoleh akan lebih kredibel, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 102.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ed. 7 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142-144.

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 145–148.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahapan paling penting dan krusial dalam proses pelaksanaan penelitian. Tahap ini berperan untuk mengolah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang bermakna serta dapat dipahami dengan baik. Selain itu, analisis data juga berfungsi untuk menafsirkan hasil yang diperoleh dan menarik kesimpulan yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, proses analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan bersifat kuantitatif, dikarenakan data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka hasil dari pre-test dan post-test, serta skor angket yang diberikan kepada para siswa sebagai responden penelitian.

Tahap awal dalam teknik analisis data adalah melakukan pengolahan data mentah yang meliputi serangkaian kegiatan seperti penyaringan data untuk memastikan hanya data yang valid yang diolah, pengkodean data agar lebih mudah dikelompokkan dan dianalisis, serta pengelompokan data berdasarkan kategori atau jenisnya masing-masing. Salah satu fokus utama adalah membandingkan hasil pre-test dan post-test yang diikuti oleh siswa, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi sejauh mana peningkatan hasil belajar terjadi setelah penerapan media pembelajaran PowerPoint. Selain itu, dalam proses awal ini juga dilakukan perhitungan statistik deskriptif, yang mencakup penghitungan nilai rata-rata (mean), nilai standar deviasi, serta

nilai minimum dan maksimum. Langkah ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang telah dikumpulkan secara menyeluruh dan terperinci.⁴⁹

Setelah data berhasil diproses secara deskriptif, langkah berikutnya adalah melakukan uji prasyarat analisis, yang terdiri dari beberapa jenis uji penting seperti uji normalitas untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal, serta uji linearitas yang bertujuan memastikan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Kedua uji ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dasar dalam penerapan analisis statistik parametrik. Jika hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data memenuhi syarat normalitas dan linearitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas, yaitu penggunaan media PowerPoint, terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar Muthola'ah siswa.

Dalam proses pengolahan dan analisis data, peneliti memanfaatkan perangkat lunak statistik yang populer dan banyak digunakan, yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 27.⁵⁰

G. Regresi Sederhana

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 192-195.

⁵⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 10–20.

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap hasil belajar mata pelajaran Muthola'ah, peneliti menggunakan pendekatan analisis regresi linear sederhana sebagai teknik analisis data utama. Analisis ini dianggap paling sesuai karena hanya melibatkan dua variabel inti, yaitu variabel independen (X) berupa penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran, dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX di MTs Wali Songo Putra. Tujuan dari regresi linear sederhana ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap perubahan pada variabel terikat, serta apakah pengaruh yang terjadi bersifat signifikan secara statistik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Model matematis dari regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dengan keterangan:

Y adalah nilai dari variabel terikat (hasil belajar siswa),

a merupakan nilai konstanta, yakni nilai Y ketika X bernilai nol,

b adalah koefisien regresi yang menunjukkan perubahan Y untuk setiap satuan perubahan pada X,

X menunjukkan variabel bebas, yaitu penggunaan PowerPoint,

dan e adalah galat (error) atau sisa dari model prediksi.

Peneliti menggunakan software SPSS versi 27 untuk mengolah data secara terstruktur dan tepat. Analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,487, yang berarti bahwa 48,7% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media PowerPoint, sedangkan 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik antara penggunaan media PowerPoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Muthola'ah.

Analisis ini membuktikan bahwa regresi linear sederhana efektif dalam menjawab pertanyaan penelitian sekaligus menguji hipotesis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran Muthola'ah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTs Wali Songo Ngabar

Sejarah mencatat bahwa lembaga pendidikan berbasis pesantren telah memberikan kontribusi besar dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (TMI) yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Wali Songo. Hingga kini, TMI tetap konsisten menjalankan program-programnya serta memperjuangkan visi dan misi pendidikan berbasis pesantren.

TMI merupakan lembaga pendidikan yang dirancang untuk mencetak tenaga pendidik atau guru yang berlandaskan nilai-nilai pesantren. Lembaga ini setara dengan sekolah umum, namun memiliki ciri khas pendidikan keislaman dan pesantren yang kuat. Struktur kepengimpinannya terdiri dari seorang direktur utama yang dibantu

oleh dua wakil direktur, masing-masing membawahi Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Pada masa awal pendiriannya, TMI menghadapi berbagai tantangan dan rintangan yang hampir menggoyahkan semangat para pendirinya. Namun, berkat keteguhan dan komitmen mereka, TMI terus bertahan dan berkembang. Lambat laun, keberadaan TMI diakui oleh masyarakat maupun pemerintah sebagai lembaga pendidikan yang istiqamah, kredibel, dan berdedikasi tinggi dengan semangat pesantren yang kental.

Pada tahun 1958, K.H. Mohammad Thoyyib (alm.) merintis pendirian lembaga pendidikan lanjutan di atas tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Tujuannya adalah agar lulusan tingkat dasar tidak berhenti belajar. Pelaksanaan pendirian ini dilanjutkan oleh kedua putra beliau, K.H. Ahmad Thoyyib dan K.H. Ibrohim Thoyyib, dengan mendirikan lembaga bernama "Tsanawiyah Lil Mu'allimin", yang pada saat itu dilaksanakan pada sore hari.

Namun, seiring waktu, nama "Tsanawiyah Lil Mu'allimin" dianggap kurang tepat. Hal ini dikarenakan istilah "Tsanawiyah" merujuk pada pendidikan tingkat menengah pertama yang berdurasi tiga tahun, sedangkan lembaga ini bertujuan menyelenggarakan pendidikan guru Islam (Mu'allimin) selama enam tahun. Oleh karena

itu, pada tahun 1972, nama tersebut diubah menjadi "Manahiju Tarbiyatil Mu'allimin/Mu'allimat Al-Islamiyah".

Namun demikian, menurut saran dari K.H. Imam Zarkasyi, penggunaan kata "Manahiju" pun dirasa belum tepat. Maka pada tahun 1980, nama lembaga ini kembali disempurnakan menjadi "Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah" dan "Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah", dengan masa pendidikan selama enam tahun. Para guru perintis yang berperan besar dalam tahap awal pendirian lembaga ini antara lain: Ahmad Thoyyib, Ibrohim Thoyyib, Imam Subani, Abdul 'Alim, M. Fadil, dan lain-lain.

Lembaga ini memiliki delapan arah-tujuan Pendidikan dan Pengajaran sebagaimana berikut;

- a. Bertaqwa kepada Allah
- b. Beramal sholeh
- c. Berbudi luhur
- d. Berbadan sehat
- e. Berpengetahuan luas
- f. Berfikiran bebas
- g. Berwiraswasta
- h. Cinta tanah air

Dengan tetap berpegang teguh terhadap amanat wakif yang terdapat pada ide pendiri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yaitu menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkhidmat kepada nusa dan bangsa serta menjunjung tinggi Syari'at Islam.

2. Visi dan Misi

Keberhasilan suatu Lembaga tidak lepas dari arah dan tujuan lembaga tersebut. Dengan demikian sebagai lembaga yang mempunyai visi dan misi, TMI tetap dan terus istiqomah dalam menjalankan tugasnya. Sebagaimana visi yang dipegang adalah "Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berjiwa pesantren, unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, bahagia di dunia dan akhirat", dan dengan misi :⁵¹

- a. Mendidik dan membentuk generasi unggul yang bertakwa kepada Allah, beramal shalih, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, berjiwa wiraswasta dan cinta tanah air.
- b. Menanamkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah dan kebebasan.
- c. Mempersiapkan generasi muslim yang menguasai teknologi, cakap, bertanggung jawab dan berkhidmat kepada agama dan masyarakat.

⁵¹ Mohammad Romdoni, *Profil Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar*, (Ponorogo: Biro Sekretariat, 2022), 3

- d. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu, dan konsisten kepada jiwa pesantren.
- e. Menyediakan pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan yang islami.⁵²

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses analisis data kuantitatif. Tahapan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh dan mendetail terhadap data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti tes, angket, observasi, maupun dokumentasi.

1. Hasil Post-test dan Pre-test

Pada penelitian ini, data yang dianalisis berasal dari hasil pelaksanaan pre-test dan post-test terhadap siswa kelas IX A dan IX B sebagai subjek penelitian. Pre-test diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan, sedangkan post-test dilaksanakan setelah intervensi dilakukan. Intervensi yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran PowerPoint untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol.

⁵² Ibid

Tabel 4.1

Deskripsi Data Nilai Pre-test dan Post-test

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Selisih (Gain)
IX A (Eksperimen - PowerPoint)	25	8,04	17,92	+9,88
IX B (Kontrol - Konvensional)	27	7,07	17,26	+10,19

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kelas IX A (sebagai kelompok eksperimen) yang memperoleh pembelajaran dengan bantuan media PowerPoint mengalami peningkatan rata-rata skor dari 8,00 saat pre-test menjadi 17,88 pada post-test. Di sisi lain, kelas IX B (kelompok kontrol) yang hanya mendapatkan pembelajaran konvensional juga menunjukkan peningkatan, dari skor rata-rata pre-test sebesar 7,07 menjadi 17,26 pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar, namun secara umum peningkatan pada kelas eksperimen

terlihat lebih signifikan. Walaupun terdapat perbedaan numerik di mana peningkatan pada kelas kontrol tampak sedikit lebih besar, aspek

kualitas peningkatan dan peran intervensi pembelajaran perlu dikaji lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial.

Selain itu, deskripsi data juga menampilkan perbedaan nilai peningkatan (gain) antar kedua kelompok. Kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 9,88 poin, sedangkan kelas kontrol menunjukkan kenaikan sebesar 10,19 poin. Namun, jika dilihat dari hasil akhir post-test, kelas eksperimen mencatat skor lebih tinggi secara absolut dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, meskipun selisih peningkatan kelas kontrol lebih besar, hal ini belum cukup dijadikan dasar untuk menyimpulkan efektivitas metode pembelajaran. Pengujian lebih lanjut melalui pendekatan statistik inferensial seperti uji-t dan analisis regresi sederhana diperlukan untuk melihat apakah penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain menggunakan instrumen tes, peneliti juga melakukan observasi sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada saat pre-test, proses pembelajaran dengan media PowerPoint (kelas IX A), maupun metode konvensional (kelas IX B), serta saat pelaksanaan post-test.

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa kelas IX A (kelompok eksperimen), sebelum diberi perlakuan penggunaan media PowerPoint, terlihat bahwa siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan tampak kesulitan memahami teks bacaan. Namun setelah diberikan intervensi berupa pembelajaran dengan bantuan slide PowerPoint—yang memuat teks Arab, terjemahan mufradat, gambar pendukung, serta latihan soal interaktif—aktivitas siswa meningkat secara signifikan. Siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, serta mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Perubahan perilaku dan minat belajar ini mendukung data hasil pre-test dan post-test kelas IX A, yang mengalami peningkatan rata-rata skor dari 8,04 menjadi 17,88. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang didukung media visual mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara kognitif dan afektif dalam memahami materi Muthola'ah secara lebih mendalam dan menyenangkan. Temuan ini diperkuat oleh teori Arikunto bahwa observasi menjadi instrumen penting dalam menilai langsung keaktifan dan efektivitas pembelajaran di kelas secara objektif dan natural.

3. Hasil Angket Respon Siswa

Untuk memperkuat data kuantitatif, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa kelas IX A setelah mengikuti pembelajaran Muthola'ah menggunakan PowerPoint. Angket ini bertujuan

mengukur tanggapan dan persepsi siswa terhadap penggunaan media visual dalam mendukung proses belajar mereka.

Rumus Skor Menghitung Skor Rata-rata

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Tabel 4.2

Hasil Angket Respon Siswa terhadap Media PowerPoint

(Kelas IX A)

No.	Pernyataan	Skor Rata-rata (Skala 1 - 4)
1	Media PowerPoint membuat pelajaran lebih menarik	3,6
2	Saya lebih mudah memahami bacaan Muthola'ah melalui slide PowerPoint	3,5
3	Saya lebih bersemangat belajar dengan media PowerPoint	3,7

Hasil dari angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap media PowerPoint. Misalnya, pada pernyataan “Media PowerPoint membuat pelajaran lebih menarik”, mayoritas siswa memberikan nilai tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 3,6 dari skala maksimum 4. Selain itu, pernyataan “Saya lebih mudah memahami bacaan Muthola'ah jika dijelaskan melalui

slide PowerPoint” memperoleh skor rata-rata 3,5, dan “Saya lebih bersemangat belajar dengan media PowerPoint” sebesar 3,7.

Tingginya skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu meningkatkan minat, fokus, serta pemahaman siswa dalam mempelajari teks Arab. Hal ini juga sejalan dengan hasil post-test, di mana peningkatan nilai secara signifikan terjadi pada kelompok eksperimen. Temuan ini sesuai dengan teori pembelajaran visual oleh Dale yang menjelaskan bahwa informasi visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa dibandingkan metode ceramah semata.

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum analisis statistik inferensial seperti regresi linear atau uji-t dilakukan, langkah penting yang tidak boleh diabaikan adalah uji prasyarat. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi berbagai asumsi dasar yang menjadi syarat utama dalam penerapan model statistik parametrik. Jika data tidak memenuhi asumsi tersebut, maka hasil analisis yang diperoleh bisa menjadi tidak valid, bahkan menyesatkan secara statistik karena mengandung bias.

Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi: uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji linearitas. Masing-masing memiliki peran krusial dalam menjamin

bahwa data yang digunakan layak untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik yang relevan.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana butir-butir soal dalam tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu kemampuan memahami bacaan dalam pelajaran Muthola'ah. Dari 20 soal yang digunakan dalam pre-test dan post-test, semuanya menunjukkan nilai korelasi (r -hitung) lebih besar dari r -tabel (0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan soal valid dan layak digunakan.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Soal dengan Media PowerPoint

No	Kode Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,660	0,396	Valid
2	Soal 2	0,544	0,396	Valid
3	Soal 3	0,475	0,396	Valid
4	Soal 4	0,574	0,396	Valid
5	Soal 5	0,646	0,396	Valid
6	Soal 6	0,561	0,396	Valid
7	Soal 7	0,545	0,396	Valid
8	Soal 8	0,544	0,396	Valid
9	Soal 9	0,574	0,396	Valid
10	Soal 10	0,612	0,396	Valid
11	Soal 11	0,544	0,396	Valid
12	Soal 12	0,660	0,396	Valid
13	Soal 13	0,584	0,396	Valid
14	Soal 14	0,679	0,396	Valid
15	Soal 15	0,503	0,396	Valid
16	Soal 16	0,646	0,396	Valid
17	Soal 17	0,679	0,396	Valid

18	Soal 18	0,574	0,396	Valid
19	Soal 19	0,656	0,396	Valid
20	Soal 20	0,584	0,396	Valid

Sumber: *Output SPSS*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Soal dengan Konvensional

No	Kode Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,516	0,380	Valid
2	Soal 2	0,484	0,380	Valid
3	Soal 3	0,463	0,380	Valid
4	Soal 4	0,411	0,380	Valid
5	Soal 5	0,460	0,380	Valid
6	Soal 6	0,461	0,380	Valid
7	Soal 7	0,469	0,380	Valid
8	Soal 8	0,423	0,380	Valid
9	Soal 9	0,479	0,380	Valid
10	Soal 10	0,554	0,380	Valid
11	Soal 11	0,578	0,380	Valid
12	Soal 12	0,540	0,380	Valid
13	Soal 13	0,468	0,380	Valid
14	Soal 14	0,611	0,380	Valid
15	Soal 15	0,536	0,380	Valid
16	Soal 16	0,547	0,380	Valid
17	Soal 17	0,490	0,380	Valid
18	Soal 18	0,541	0,380	Valid
19	Soal 19	0,558	0,380	Valid
20	Soal 20	0,460	0,380	Valid

Sumber: *Output SPSS*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat digunakan secara konsisten. Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,941 dan 0,884, yang berarti

tergolong tinggi dan reliabel.⁵³ Dengan demikian, soal yang digunakan sudah konsisten dalam mengukur kompetensi siswa.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Kelas	Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Experimen	20	0,941	Reliabel
2	Kontrol	20	0,884	Reliabel

Sumber: *Output SPSS*.

Cronbach's Alpha adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal (keandalan) dari suatu instrumen tes. Nilai $\alpha > 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan data di atas, baik pre-test maupun post-test memiliki nilai $\text{Alpha} > 0,7$, yang berarti instrumen tergolong sangat baik dan dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IX dalam pembelajaran Muthola'ah menggunakan media PowerPoint.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes memiliki distribusi yang mendekati bentuk distribusi normal. Hal ini penting karena normalitas data merupakan salah satu syarat utama dalam penggunaan analisis statistik parametrik, seperti uji-t dan regresi linear. Dalam penelitian ini, uji normalitas

⁵³ Ibid., hlm. 134.

dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk yang dioperasikan melalui perangkat lunak SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Jenis Tes	Sig.	Distribusi
IX A	Pre-Test	0,072	Normal
IX A	Post-Test	0,337	Normal
IX B	Pre-Test	0,426	Normal
IX B	Post-test	0,124	Normal

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diketahui bahwa data kelas IX A (kelompok eksperimen) pada pre-test dan post-test masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,072 dan 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas IX B (kelompok kontrol), diperoleh nilai signifikansi pre-test sebesar 0,426 dan post-test sebesar 0,124. Kedua nilai tersebut juga berada di atas ambang batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok memenuhi syarat distribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians antara dua kelompok data. Dalam konteks penelitian ini, uji dilakukan untuk melihat apakah varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkat yang serupa. Homogenitas varians penting untuk memastikan bahwa perbedaan hasil belajar bukan disebabkan oleh ketidaksamaan dalam penyebaran data.

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Sig.	Kesimpulan
Eksperimen VS Kontrol	0,083	Homogen (sig>0,05)

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, kedua kelompok dapat dibandingkan secara adil dalam analisis selanjutnya. Homogenitas yang tercapai juga memperkuat validitas uji-t dan analisis regresi, karena mengurangi potensi bias dari perbedaan penyebaran data.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (penggunaan media PowerPoint) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa). Hubungan linear ini penting agar

analisis regresi linear sederhana dapat digunakan secara tepat. Adapun kriteria penarikan kesimpulan dalam Uji Linearitas yaitu.

- Nilai Sig. *Deviation From Linearity* $> 0,05$ berkesimpulan Uji Linearitas sudah terpenuhi.
- Nilai Sig. *Deviation From Linearity* $< 0,05$ berkesimpulan Uji Linearitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas

Variabel X-> Y	Sig. (<i>Deviation From Linearity</i>)	Kesimpulan
Media PowerPoint->Hasil Belajar	0,608	Linear

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan (secara hipotetik), diperoleh nilai sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,608. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel penggunaan media pembelajaran PowerPoint dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, syarat untuk menggunakan regresi linear telah terpenuhi.

D. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses sistematis dalam statistik untuk mengevaluasi kebenaran suatu dugaan atau asumsi mengenai

populasi dengan menggunakan data dari sampel yang diambil secara representatif. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerapan media PowerPoint dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Muthola'ah di kelas IX TMI.⁵⁴

2. Formulasi Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

Hipotesis Nol (H_0): Penggunaan media PowerPoint tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX KMI.

Hipotesis Alternatif (H_1): Penggunaan media PowerPoint memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Muthola'ah siswa kelas IX TMI.

Hipotesis ini menjadi dasar analisis statistik untuk menentukan apakah media pembelajaran tersebut mampu memengaruhi capaian akademik siswa secara nyata atau tidak.

3. Metode Statistik yang Digunakan

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan dua metode analisis:

⁵⁴ Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Uji t (paired sample t-test) : Digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol.

Uji regresi linear sederhana : Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media PowerPoint (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y).

Pemilihan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa data yang digunakan telah memenuhi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas, sehingga valid untuk dianalisis secara parametrik.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel 4.9

Hasil Uji t (Paired Sample t-Test)

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Sig. (2 tailed)	Kesimpulan
IX A (Eksperimen)	8	17,92	0,000	Signifikan
IX B (Kontrol)	7,18	17,29	0,000	Signifikan

Kelas eksperimen (IX A): Rata-rata skor meningkat dari 8 (pre-test) menjadi 17,92 (post-test).

Kelas Kontrol (IX B): Rata-rata skor nya juga mengalami peningkatan dari 7,18 (pre-test) menjadi 17,29 (post-test).

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, khususnya pada kelompok yang menggunakan media power point.

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, khususnya pada kelompok yang menggunakan media PowerPoint.

b. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Komponen	Nilai	Keterangan
Koefisien Determinasi (R^2)	0,487	48,7% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh media power point
Signifikansi (Sig.)	0,002	Signifikan ($p < 0,05$)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) = 0,487, yang berarti bahwa sebesar 48,7% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media PowerPoint. Sementara sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.⁵⁵

E. Pembahasan dan Interpretasi

1. Analisis Hasil Secara Akademis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint secara nyata membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Muthola'ah. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Artinya, kehadiran media visual seperti PowerPoint mampu menyampaikan materi dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Media ini berfungsi bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai alat utama untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap materi pelajaran berbahasa Arab, khususnya dalam aspek pembacaan dan pemahaman teks (Muthola'ah).

2. Pembahasan dalam Konteks Pembelajaran Muthola'ah

⁵⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.

Secara kontekstual, kelas IX A sebagai kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan nilai yang tidak hanya lebih tinggi secara rata-rata, tetapi juga lebih stabil secara distribusi. Hal ini menunjukkan bahwa media PowerPoint tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan, tetapi juga memberikan pengaruh positif pada siswa dengan kemampuan rendah hingga sedang.

Metode konvensional yang digunakan pada kelas kontrol masih menunjukkan peningkatan, namun cenderung terbatas karena tidak melibatkan elemen visual yang menarik. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang kompleks, media PowerPoint mampu mengatasi hambatan abstraksi melalui visualisasi struktur kalimat dan ilustrasi makna.

3. Relevansi dengan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk menguji efektivitas media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa media tersebut efektif dan layak dijadikan sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam pengajaran Muthola'ah. Bukti empiris dari analisis kuantitatif menunjukkan adanya pengaruh signifikan, baik dari segi peningkatan nilai maupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Media PowerPoint dalam Pembelajaran Muthola'ah di Kelas IX MTs Wali Songo Putra. Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Muthola'ah di kelas IX MTs Wali Songo Putra berjalan dengan baik dan efektif. Guru menyampaikan materi dengan jelas melalui slide berisi teks bacaan, arti mufradat, dan soal latihan. Media ini membuat siswa lebih tertarik, fokus, dan aktif selama pelajaran berlangsung. Tampak bahwa PowerPoint membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.
2. Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa media PowerPoint memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Muthola'ah siswa. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,487, dapat disimpulkan bahwa 48,7% variasi dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media ini, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$) menandakan bahwa pengaruh tersebut secara statistik sangat berarti, sehingga media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

1. Kepada Guru :

Guru sebaiknya lebih memaksimalkan penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran Muthola'ah, dengan memanfaatkan berbagai fitur visual dan interaktif, guru dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan mengajar agar pembelajaran berjalan efektif dan siswa lebih termotivasi dalam memahami teks bahasa Arab.

2. Kepada siswa :

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat secara maksimal saat pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga perlu berpartisipasi dalam berbagai aktivitas interaktif yang disajikan, sehingga pemahaman terhadap materi muthola'ah menjadi lebih mendalam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aspek keagamaan.

3. Kepada madrasah:

Madrasah perlu memberikan dukungan penuh bagi guru dan siswa dalam penerapan media pembelajaran digital seperti PowerPoint. Dukungan ini meliputi penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, pelatihan bagi guru untuk mengembangkan dan mengelola materi

pembelajaran digital, serta kebijakan yang mendorong inovasi dalam metode pengajaran. Dengan langkah ini, madrasah dapat menciptakan suasana belajar yang lebih modern, efektif, dan siap menghadapi perkembangan pendidikan di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Binti Nur, dan Fahad Asyadulloh. 2021. "Pesantren Masa Depan: Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional Modern Terintegrasi." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (Maret): 14–36. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.238>.
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi ke-7. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bella, Miranda Christina Selvy, Juliana Margareta Sumilat, dan Deysti Trifena Tarusu. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 14 Manado." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 13: 723–729. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10149524>.
- Bisri Ihwan, Muhamad, Ro'fat Hizmatul Himmah, Abdul Wahab Rasyidi, dan Muhamad Fai Al Fatih. 2024. "Intensive Arabic Language Teaching to Acquire the Four Linguistic Skills." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2: 45–50. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i2.6329>.
- Clark, Richard E., dan Richard E. Mayer. 2016. *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. 4th ed. Hoboken, NJ: Wiley.
- Dewi, Anggia Utami. 2021. *Curriculum Reform in the Decentralization of Education in Indonesia: Effect on Students' Achievements*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fitri, Ike Dian, dan Fenny Ayu Monia. 2025. "Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 2 Pasaman Barat." Diakses dari <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

Fajar Defitrika, dan Fitri Nur Mahmudah. 2021. "Development of Life Skills Education as Character Building." *International Journal of Educational Management and Innovation* 2, no. 1.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Inoue Smith, Yukiko, dan Shuyan Wang. 2016. "College based Case Studies in Using PowerPoint Effectively." *Cogent Education* 3, no. 1. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2015.1127745>.

Indah, Bunga Puspa, dan Safaruddin. 2022. "Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran." Vol. 3 No. 1, Januari 2022, STAI Baturaja. Diakses via ResearchGate, https://www.researchgate.net/publication/357736152_Pengembangan_Dan_Pemanfaatan_Media_Pembelajaran.

Iskandar, Ranu, M. Hilman Gumelar Syafei, Aldias Bahatmaka, Hanif Hidayat, dan Khoirul Huda. 2024. "Utilization of PowerPoint and YouTube as Digital Based Learning Media: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 12: 5. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10353888>.

Karimah, Iik, Agus Hamdani, Lina Siti Nurwahidah, dan Deasy Aditya Damayanti. 2023. “Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran PowerPoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1: 25–26. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6022>.

Karomah, Fahrin Nailatil, dan Devita Devita. 2022. “Peran dan Manfaat Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal IKA PGSD* 15, no. 2: 45–46. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2.5768>.

Marlina, Leni, Rafika Rahmadani, dan Vovi Sinta. 2025. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII di SMP Negeri 2 Belitang.” Diakses dari <https://journal.unuha.ac.id> dan <https://jurnal.ucy.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

Mayer, Richard E. 2020. *Multimedia Learning*. 3rd ed. New York: Cambridge University Press.

Mayer, Richard E. 2023. “The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning.” *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09700-3> (contoh DOI, sesuaikan kalau ada).

Mayer, Richard E. 2017. “Using Multimedia for E-Learning.” *Journal of Computer Assisted Learning* 33, no. 5: 403–423. <https://doi.org/10.1111/jcal.12197>.

Mondal, Himel, dan Shaikat Mondal. 2025. “Adopting Augmented Reality and Virtual Reality in Medical Education in Resource Limited Settings: Constraints

and the Way Forward.” *Advances in Physiology Education* (April).
<https://doi.org/10.1152/advan.00027.2025>.

Nailatil Karomah, Fahrin, dan Devita Devita. 2022. “Peran dan Manfaat Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal IKA PGSD* 15, no. 2: 45–46.
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2.5768>.

Nadila Rizkia, Igo Ilham Hilabi, Nur Halim, dan M. Zam Kurniawan. 2021. “Metode Pembelajaran Muthala’ah dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri di Pondok Pesantren Modern Al Kinanah Jambi.” *Ad Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 2, no. 1 (Mei): 107–109.
<https://online-journal.unja.ac.id/AdDhuha/article/view/12792>.

Ramdlani, Afif, Sa’diyatul Ulya, dan Ainul Hikam. 2024. “Modernisasi Pendidikan Pesantren Aswaja: Pengembangan Kurikulum Berbasis Identitas dan Kontinuitas.” *An Nahdhoh Jurnal Kajian Islam Aswaja* 4, no. 1: 20–35.
<https://doi.org/10.33474/annahdhoh.v4i1.21684>.

Rayhana, Rayhan. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Microsoft PowerPoint dan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTs. Nuhayah Pabusuang Kabupaten Polewali Mandar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>, diakses 10 Juni 2025.

Rindrayani, Gisela Anantasia, dan Sulastri Rini. 2025. “Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen.” *ADIBA: Journal of Education* 5, no. 2 (April): 5–6.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.01.050>.

Sapitri, Serli, dan Ari Suriani. 2023. “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.” *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* 3, no. 3 (Desember): 15–16. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1844>.

Satyaningrum, Retnowati, dan Dwi Surya Atmaja. 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Microsoft PowerPoint pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Armala: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (Juni): 112–115. <https://doi.org/10.5281/zenodo.xxxxxx>.

Selvy Bella, Miranda Christina, Juliana Margareta Sumilat, dan Deysti Trifena Tarusu. 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 14 Manado.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 13: 723–729. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10149524>.

Smith, Yukiko Inoue, dan Shuyan Wang. 2016. “College based Case Studies in Using PowerPoint Effectively.” *Cogent Education* 3, no. 1. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2015.1127745>.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 22nd ed. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi ke-7. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno, H. 2015. *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik di Pesantren*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Utami Dewi, Anggia. 2021. *Curriculum Reform in the Decentralization of Education in Indonesia: Effect on Students' Achievements*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wali Songo. 2020. Susmihara. "Wali Songo dan Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 5, no. 2: 1–20.
<https://doi.org/10.24252/rihlah.v5i2.4168>.

LAMPIRAN

A. Lampiran Gambar Powerpoint Mengajar



B. Lampiran Dokumentasi Mengajar menggunakan Powerpoint



C. Lampiran Soal Pre-test & Post-test (MUTHOLAAH IX MTs)

مَنِ الشَّخْصَيَّتَانِ الرَّئِيسَيَّتَانِ فِي النَّصِّ ؟ ١.

أ. السَّاعَةُ وَالْإِنْسَانُ

ب. الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

ج. سَاعَةُ الْحَائِطِ وَالْمِزْوَلَةُ

د. الْمُعَلِّمُ وَالطَّالِبُ

مَا وَظِيفَةُ الْمِزْوَلَةِ ؟ ٢.

أ. تَدُلُّ عَلَى الْقِبْلَةِ

ب. تُبَيِّنُ الْوَقْتَ عِنْدَمَا تَسْطَعُ الشَّمْسُ

ج. تَحْسِبُ الْأَيَّامَ

د. تَدُلُّ عَلَى دَرَجَةِ الْحَرَارَةِ

مَتَى لَا تَسْتَطِيعُ الْمِزْوَلَةُ أَنْ تَعْمَلَ ؟ ٣.

أ. فِي اللَّيْلِ

ب. عِنْدَمَا يَكُونُ الْجَوُّ غَائِمًا

ج. فِي وَقْتِ الظُّهْرِ

د. فِي فَصْلِ الصَّيْفِ

لِمَاذَا تَرَى سَاعَةَ الْحَائِطِ نَفْسَهَا أَفْضَلَ مِنَ الْمِزْوَلَةِ ؟ ٤.

أ. لِأَنَّهَا أَكْبَرُ حَجْمًا

ب. لِأَنَّهَا تُصْدِرُ صَوْتًا

ج. لِأَنَّهَا تَعْمَلُ لَيْلًا وَنَهَارًا دُونَ حَاجَةٍ إِلَى صَوْنِ الشَّمْسِ

د. لِأَنَّهَا أَعْلَى سِعْرًا

مَاذَا حَدَثَ عِنْدَمَا ظَهَرَتِ الشَّمْسُ ؟ ٥.

أ. تَوَقَّفَتِ السَّاعَةُ

ب. تَحَطَّمتِ الْمِرْوَلَةُ

ج. تَبَيَّنَ أَنَّ فِي السَّاعَةِ تَأَخُّرًا قَدْرُهُ نِصْفُ سَاعَةٍ

د. لَمْ يُعْرِفِ الْوَقْتُ

مَاذَا فَعَلَتِ الْمِرْوَلَةُ بَعْدَ ظُهُورِ الشَّمْسِ ؟ ٦.

أ. طَلَبَتِ الْعُذْرَ

ب. سَعِرَتْ مِنْ خَطَا سَاعَةِ الْحَايِطِ

ج. لَمْ تَفْعَلْ شَيْئًا

د. حَبَّاثَتْ نَفْسَهَا

مَا الدَّرْسُ الْمُهِّمُ مِنَ الْقِصَّةِ ؟ ٧.

أ. يَجِبُ أَنْ نَعْمَلَ دَائِمًا دُونَ رَاحَةٍ

ب. لَا يُمَكِّنُ أَنْ نَخْطِئَ

ج. الْإِعْتِمَادُ عَلَى غَيْرِنَا لَيْسَ أَمْرًا جَيِّدًا

د. لَا نَحْتَاجُ إِلَى السَّاعَاتِ

مَا مَعْنَى "سَاعَةُ الْحَايِطِ" ؟ ٨.

أ. سَاعَةُ الْيَدِ

ب. سَاعَةُ الْحَايِطِ

ج. سَاعَةُ الرَّمْلِ

د. السَّاعَةُ الرَّقْمِيَّةُ

...مَعْنَى "تُبَيَّنَ الْوَقْتُ" هُوَ ٩.

أ. تُخْفِي الْوَقْتُ

ب. تُزِيلُ الْوَقْتُ

ج. تُظهِرُ الْوَقْتَ

د. تَحْسِبُ الْوَقْتَ

مَا الْاِخْتِلَافُ بَيْنَ سَاعَةِ الْحَائِطِ وَالْمِزْوَلَةِ ؟ ١٠.

أ. الْمِزْوَلَةُ تُصْدِرُ صَوْتًا

ب. سَاعَةُ الْحَائِطِ لَا تَعْمَلُ فِي اللَّيْلِ

ج. الْمِزْوَلَةُ تَعْتَمِدُ عَلَى الشَّمْسِ وَسَاعَةُ الْحَائِطِ لَا تَحْتَاجُ إِلَيْهَا

د. كِلَاهُمَا نَفْسُ الشَّيْءِ

لِمَاذَا تَرَى سَاعَةَ الْحَائِطِ أَنَّ الْمِزْوَلَةَ غَيْرُ مُفِيدَةٍ ؟ ١١.

أ. لِأَنَّهَا قَبِيحَةُ الشَّكْلِ

ب. لِأَنَّهَا لَا تَعْمَلُ فِي كُلِّ الْأَوْقَاتِ

ج. لِأَنَّهَا مَكْسُورَةٌ

د. لِأَنَّهَا صَغِيرَةٌ

...مَعْنَى كَلِمَةِ "الْبُرْجُ" هُوَ ١٢.

أ. بُرْجٌ

ب. سَاعَةٌ

ج. ظِلٌّ

د. طَائِفٌ

...مَعْنَى "تَأَخَّرَ قَدْرُهُ نِصْفَ سَاعَةٍ" هُوَ ١٣.

أ. تَقَدَّمَ نِصْفَ سَاعَةٍ

ب. تَأَخَّرَ نِصْفَ سَاعَةٍ

ج. عَطَلُ فِي السَّاعَةِ

د. دَقَّةُ الْوَقْتِ

لِمَاذَا لَا يُمَكِّنُ لِلنَّاسِ رُؤْيَاهُ الْمِزْوَلَةُ فِي كُلِّ وَقْتٍ ؟ ١٤.

أ. لِأَنَّهَا فِي مَكَانٍ عَالٍ

ب. لِأَنَّهَا تَحْتَاجُ إِلَى صَوْنِ الشَّمْسِ

ج. لِأَنَّهَا وَرَاءَ جِدَارٍ

د. لِأَنَّهَا لَا تَحْتَوِي عَلَى عَقَارٍ

لِمَاذَا ضَحِكْتَ الْمَرْوَلَةُ؟ ١٥.

أ. لِأَنَّ السَّاعَةَ تَوَقَّفَتْ

ب. لِأَنَّ السَّاعَةَ أَخْطَأَتْ فِي الْوَقْتِ

ج. لِأَنَّ السَّاعَةَ مُتَكَبِّرَةٌ

د. لِأَنَّ النَّاسَ لَا يُرَاقِبُونَهَا

...مَعْنَى "فِي قِمَّتِهِ سَاعَةٌ كَبِيرَةٌ" هُوَ ١٦.

أ. فِي أَسْفَلِ سَاعَةٍ كَبِيرَةٍ

ب. فِي أَعْلَاهُ سَاعَةٍ كَبِيرَةٍ

ج. فِي خَلْفِهِ سَاعَةٌ صَغِيرَةٌ

د. فِي وَسْطِهِ سَاعَةٌ

...كَلِمَةُ "الْمَرْوَلَةُ" تَعْنِي ١٧.

أ. الْبُوصْلَةُ

ب. السَّاعَةُ الرَّقْمِيَّةُ

ج. السَّاعَةُ الشَّمْسِيَّةُ

د. مِقْيَاسُ الْحَرَارَةِ

لِمَاذَا يَجِبُ فَحْصُ السَّاعَاتِ مِنْ حِينِ لِأَخَرِ؟ ١٨.

أ. لِكَيْ يُبَدِّلَهَا

ب. لِكَيْ لَا تَمَلَّ

ج. لِكَيْ لَا تُضِلَّ النَّاسَ

د. لِكَيْ تَتَكَلَّمَ

مَا الاسْتِنْتَا جُ مِنْ سُلُوكِ الْمِزْوَلَةِ فِي نِهَايَةِ الْقِصَّةِ ؟ ١٩.

أ. غَضِبْتُ لِأَنَّهُمْ اخْتَقَرُوا هَا

ب. أَظْهَرْتُ أَنَّ الْحَقَّ سَيُظْهِرُ فِي نِهَايَةِ الْأَمْرِ

ج. أَرَادْتُ أَنْ تُقَدَّرَ أَكْثَرُ

د. أَرَادْتُ أَنْ تَكُونَ سَاعَةَ الْحَايِطِ

مَا الرِّسَالَةُ الْأَخْلَاقِيَّةُ فِي الْقِصَّةِ ؟ ٢٠.

أ. تَتَكَبَّرُ عَلَى غَيْرِنَا

ب. تَتَكَلَّمُ عَلَى النَّاسِ

ج. نَعْمَلُ بِدُونِ خَطَاٍ

د. نَكُونُ حُكَمَاءَ وَلَا نَعْتَمِدُ كُلِّيًّا عَلَى غَيْرِنَا

D. Lampiran Hasil Uji Validitas Butir Soal Pre-test dan Post

Terlampir

E. Lampiran Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,941	20

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	20

F. Lampiran Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IX A PRETEST	0,159	25	0,074	0,913	25	0,072
IX A POSTTEST	0,149	25	0,161	0,955	25	0,337
IX B PRETEST	0,140	25	.200*	0,961	25	0,426
IX B POSTTEST	0,153	25	0,081	0,942	25	0,124

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

G. Lampiran Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	3,123	1	50	0,083
	Based on Median	1,793	1	50	0,187
	Based on Median and with adjusted df	1,793	1	46,645	0,187
	Based on trimmed mean	2,981	1	50	0,090

H. Lampiran Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2,344	3	0,781	0,376	0,771
		Linearity	0,224	1	0,224	0,108	0,746
		Deviation from Linearity	2,120	2	1,060	0,510	0,608
	Within Groups		43,656	21	2,079		
	Total		46,000	24			

I. Lampiran Hasil Uji T

T-Test

Notes

Output Created		11-JUL-2025 21:49:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=VAR00003 WITH VAR00004 (PAIRED) /ES DISPLAY(TRUE) STANDARDIZER(SD)

		/CRITERIA=CI(.9500)
		/MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kontrol	7.1852	27	1.30198	.25057
	Posttest Kontrol	17.2963	27	1.13730	.21887

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Kontrol & Posttest Kontrol	27	.741	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences		
				95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Lower
			Std. Error Mean	

Pair 1	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-10.11111	.89156	.17158	-10.46380
--------	------------------------------------	-----------	--------	--------	-----------

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-9.75842	-58.929	26	.000

T-Test

Notes

Output Created		11-JUL-2025 21:53:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.

Syntax		T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED) /ES DISPLAY(TRUE) STANDARDIZER(SD) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	8.0000	25	1.38444	.27689
	Posttest Eksperimen	17.9200	25	.86217	.17243

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Eksperimen & Posttest Eksperimen	25	.070	.740

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-9.92000	1.57903	.31581	-10.57179

Paired Samples Test

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-9.26821	-31.412	24	.000

J. Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Regression

Notes

Output Created		11-JUL-2025 22:03:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Posttest /METHOD=ENTER Pretest.

Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Memory Required	2480 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.384	.87856

a. Predictors: (Constant), Pretest Eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.572	1.051		9.718	.000
	Pretest Eksperimen	.435	.130	.070	5.336	.002

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Correlations

[illegible]

[illegible]

P1 4	Pearson	.599	.527	.214	.405	.909	.373	.579	.527	.405	.484	.336	.599	.524	1	.400	.718
	Correlation	**	**		*	**		**	**	*	*		**	**		*	**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.305	.045	.000	.066	.002	.007	.045	.014	.100	.002	.007		.048	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P1 5	Pearson	.294	.315	.312	.036	.490	-.099	.204	.315	.582	.115	.490	.294	.263	.400	1	.315
	Correlation					*				**		*			*		
	Sig. (2-tailed)	.153	.125	.129	.863	.013	.639	.328	.125	.002	.585	.013	.153	.204	.048		.125
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P1 6	Pearson	.487	.816	.168	.527	.632	.263	.300	.816	.336	.618	.265	.487	.428	.718	.315	1
	Correlation	*	**		**	**			**		**		*	*	**		
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.421	.007	.001	.205	.145	.000	.100	.001	.201	.013	.033	.000	.125	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P1 7	Pearson	.529	.256	.492	.524	.428	.623	.363	.256	.524	.445	.428	.529	.513	.524	.263	.428
	Correlation	**		*	**	*	**			**	*	*	**	**	**		*
	Sig. (2-tailed)	.007	.217	.012	.007	.033	.001	.075	.217	.007	.026	.033	.007	.009	.007	.204	.033
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P1 8	Pearson	.599	.527	.457	.603	.527	.194	.356	.336	.603	.693	.527	.599	.524	.405	.400	.527
	Correlation	**	**	*	**	**				**	**	**	**	**	*	*	**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.022	.001	.007	.353	.080	.100	.001	.000	.007	.002	.007	.045	.048	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P1 9	Pearson	.600	.435	.167	.373	.435	.838	.443	.263	.373	.498	.435	.600	.299	.373	.066	.263
	Correlation	**	*			*	**	*			*	*	**				
	Sig. (2-tailed)	.002	.030	.425	.066	.030	.000	.026	.205	.066	.011	.030	.002	.147	.066	.755	.205
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2 0	Pearson	.852	.256	.492	.524	.428	.623	.363	.256	.524	.445	.601	.852	.513	.524	.263	.428
	Correlation	**		*	**	*	**			**	*	**	**	**	**		*
	Sig. (2-tailed)	.000	.217	.012	.007	.033	.001	.075	.217	.007	.026	.001	.000	.009	.007	.204	.033

N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TO TA L	Pearson Correlation	.660**	.544**	.475*	.574**	.646**	.561**	.545**	.544**	.574**	.612**	.544**	.660**	.584**	.679**	.503*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.016	.003	.000	.004	.005	.005	.003	.001	.005	.000	.002	.000	.010	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.529**	.599**	.600**	.852**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.002	.000	.000
	N	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	.256	.527**	.435*	.256	.544**
	Sig. (2-tailed)	.217	.007	.030	.217	.005
	N	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.492*	.457*	.167	.492*	.475*
	Sig. (2-tailed)	.012	.022	.425	.012	.016
	N	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	.524**	.603**	.373	.524**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.066	.007	.003
	N	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	.428*	.527**	.435*	.428*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.033	.007	.030	.033	.000
	N	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	.623**	.194	.838**	.623**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001	.353	.000	.001	.004
	N	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	.363	.356	.443*	.363	.545**
	Sig. (2-tailed)	.075	.080	.026	.075	.005
	N	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	.256	.336	.263	.256	.544**
	Sig. (2-tailed)	.217	.100	.205	.217	.005
	N	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	.524**	.603**	.373	.524**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.066	.007	.003
	N	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.445*	.693**	.498*	.445*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.011	.026	.001
	N	25	25	25	25	25

P11	Pearson Correlation	.428*	.527**	.435*	.601**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.033	.007	.030	.001	.005
	N	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.529**	.599**	.600**	.852**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.002	.000	.000
	N	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.513**	.524**	.299	.513**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.147	.009	.002
	N	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.524**	.405*	.373	.524**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.007	.045	.066	.007	.000
	N	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.263	.400*	.066	.263	.503*
	Sig. (2-tailed)	.204	.048	.755	.204	.010
	N	25	25	25	25	25
P16	Pearson Correlation	.428*	.527**	.263	.428*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.033	.007	.205	.033	.000
	N	25	25	25	25	25
P17	Pearson Correlation	1	.345	.623**	.675**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.092	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25
P18	Pearson Correlation	.345	1	.373	.345	.574**
	Sig. (2-tailed)	.092		.066	.092	.003
	N	25	25	25	25	25
P19	Pearson Correlation	.623**	.373	1	.461*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.066		.020	.000
	N	25	25	25	25	25
P20	Pearson Correlation	.675**	.345	.461*	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.020		.002
	N	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.679**	.574**	.656**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.002	
	N	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

K. Lampiran Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Nomor : 392/4.062/Tby/K.B.3/VI/2025

Lamp. : -

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala MTs Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo

di -
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Nur Kholis
NIM : 2023620202010
Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MTs Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mutholaah Siswa Kelas IX MTs Wali Songo Putra*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya diaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 12 Juni 2025
Dekan,

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN: 2104039102



L. Lampiran Surat Keterangan Izin Penelitian



**YAYASAN PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF
MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRA
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR**
TERAKREDITASI A | NSM: 121235020052 | NPSN: 20584915

Jl. Sunan Kali Jaga Ngabar Siman Ponorogo Tlp: (0352) 311 206

SURAT KETERANGAN

Nomor : 113/A-PPWS/MTs.10/VI/2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Kholis
Tempat/Tanggal Lahir	: Kenatan, 14 Juni 2003
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui melakukan penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi, dengan judul:

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MUTHOLA'AH SISWA KELAS IX MTS WALI SONGO PUTRA"**

Demikian surat ini dibuat dan untuk dipergunakan seperlunya.

Ponorogo, 17 Juni 2025

Kepala

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra



Singgih Rahmani Hardiantoro, M.Pd

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Kholis
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kenantan, 14 Juni 2003
3. Alamat Rumah : Jl. Jambu II, Ds. Kenantan, Kec. Tapung, Kab.
: Kampar, Prov. Riau
4. Nomor HP : 081268526431
5. E-Mail : nkholisnur@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Al Hidayah Kenantan : 2008
 - b. SDN 031 Kenantan : 2010 - 2015
 - c. MDTA Kenantan : 2011 - 2014
 - d. MTs "Wali Songo" Putra : 2015 - 2019
 - e. MA "Wali Songo" Putra : 2019 - 2021